ANNUAL REPORT

SEKRETARIAT FASILITASI CSR JAWA BARAT

2023

BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

PROVINSI JAWA BARAT

PENGARAH:

Dr. Iendra Sofyan, ST. M.Si

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
Provinsi Jawa Barat

PENANGGUNG JAWAB:

Eka Jatnika Sundana, ST, M.Sc

Kepala Bidang Perekonomian dan Sumber Daya Alam
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
Provinsi Jawa Barat

TIM PENYUSUN DOKUMEN:

- **Hilman Azhari**
- **Marini Febriana**
- **Nur Annisa Utami**
- **Mantisa C Medimesia**
- **Feby Giansyah**

DAFTAR ISI

BAB 1 PENDAHULUAN 1
1.1 Pemahaman Konsep CSR 1
1.2 Payung Hukum Pelaksanaan CSR di Jawa Barat 5
1.3 Tugas Pokok dan Fungsi Sekretariat Fasilitasi CSR Jabar 7
1.4 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Tahunan (*Annual Report*) 8

BAB 2 EGG+IMPACT: MODEL TATA KELOLA SEKRETARIAT CSR JAWA BARAT 9
2.1 Pendahuluan 9
2.2 Deskripsi Model 10
2.2.1 *Engagement and Expansion* 10
2.2.2 *Governance* 11
2.2.3 *Guerilla* 12
2.2.4 *Impact* 13

BAB 3 LAPORAN AKTIVITAS SEKRETARIAT FASILITASI CSR JABAR 15
3.1 *Engagement* dan *Expansion* 15
3.2 *Governance* 24
3.2.1 Inovasi Sekretariat Fasilitasi CSR Jabar Tahun 2023 27
3.3 *Guerilla* 31
3.4 *Impact* 33
3.5 Outreach Program 38
3.6 Hasil Kinerja Utama Tim Sekretariat Fasilitasi CSR Jabar Tahun 2023 40

BAB 4 EVALUASI PELAPORAN CSR TAHUN 2023 DAN RENCANA KERJA TAHUN 2024 44
4.1 Evaluasi Pelaporan Tahun 2023 44
4.2 Rencana Kerja Tahun 2024 46

BAB 5 PENUTUP 49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Subjek inti/utama tanggung jawab sosial dalam SNI ISO 26000:2013 3
Gambar 1.2 Tujuan CSR untuk Mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan..... 4
Gambar 1.3 Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2013 5
Gambar 2.1 EGG+Impact: Inovasi Model Tata Kelola Sekretariat Fasilitasi CSR Jabar 8
Gambar 2.2 Contoh Kegiatan Engagement Melalui Acara Sharing Session Ngariung Perusahaan Mitra CSR Jabar 10
Gambar 2.3 Promosi Program CSR Perusahaan pada Akun Instagram Sekretariat Fasilitasi CSR Jabar..... 11
Gambar 2.4 Mekanisme Penyampaian Laporan Melalui Website CSR Jabar..... 12
Gambar 2.5 Pedoman Buku Saku (*Pocket Guide*) Model Tata Kelola Sekretariat Fasilitasi CSR di Daerah 14
Gambar 3.1 Aktivitas dalam grup Whatsapp Mitra CSR Jabar..... 21
Gambar 3.2 Diskusi Penyusunan SOP Kerja CSR Jabar 24
Gambar 3.3 Pengembangan website CSR Tahun 2023 25
Gambar 3.4 Tampilan West Java CSR Menu Book 2024 pada Website CSR Jabar 30
Gambar 3.5 Business matching antara Amazon Web Service dengan Jabar Digital Services (Diskominfo) dalam Program Jabar Digital Academy 2024 31
Gambar 3.6. Forum CSR Jabar 2023 36
Gambar 3. 7. Penyerahan Penghargaan kepada Mitra CSR Jabar..... 38
Gambar 3.8 Laporan Realisasi CSR Jawa Barat Tahun 2023 41
Gambar 4.1 Trend Data Realisasi Pelaporan CSR Jabar 2019 -- 2023 44

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Analisis Akun Media Sosial Sekretariat Fasilitasi CSR Jabar 18
Tabel 3.2 Analisis Konten Akun Media Sosial Sekretariat Fasilitasi CSR Jabar 20
Tabel 3.3 Laporan Realisasi CSR per Sektor Tahun 2023..... 41
Tabel 4.1 Rencana KerjaTim Sekretariat Fasilitasi CSR Jabar Tahun 2024 47

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Pemahaman Konsep CSR

CSR atau yang dikenal dengan *Corporate Social Responsibility* atau Tanggung Jawab Sosial Perusahaan merupakan istilah yang sudah sangat dikenal, namun pemahaman konsepnya masih berbeda-beda di seluruh dunia. Sebelum konsep CSR dikenal, diawali terlebih dahulu dengan adanya perkembangan fenomena tanggung jawab moral pada awal tahun 1930, dimana terjadi resesi dunia yang mengakibatkan pengangguran dan banyak perusahaan bangkrut. Kondisi ini memicu protes besar dari masyarakat terhadap dunia usaha karena dianggap tidak mempedulikan masyarakat sekitarnya. Perusahaan dinilai tidak memiliki tanggung jawab moral. Hal ini menyadarkan dunia usaha bahwa perusahaan perlu untuk memberi jaminan kepada karyawan yang dipecat. Pada tahun 1943, Johnson & Johnson menjadi perusahaan pertama yang mengadopsi kebijakan CSR, walaupun saat itu belum dikenal istilah CSR. Dalam perjalanannya, konsep CSR modern mengalami perkembangan dari tahun 1950 hingga tahun 1994 yang dikenal sebagai konsep *Triple Bottom Line* yang dipopulerkan oleh John Elkington. Lebih jauh, konsep *Triple Bottom Line* membagi menjadi tiga fokus utama, yaitu: Profit, People, Planet (3P).

Indonesia mengenal konsep CSR sejak tahun 1980-an, walaupun belum menggunakan istilah CSR. Banyak perusahaan di Indonesia sudah melakukan praktik CSR dengan konsep yang dikenal sebagai CSA (*Corporate Social Activity*), yang juga memperhatikan peran serta dan kepedulian perusahaan terhadap aspek sosial dan lingkungan. Mengikuti perkembangan perekonomian dunia, Indonesia merasa perlu untuk membawa konsep CSR ke tingkat yang lebih tinggi, yaitu masuk dalam regulasi. Aturan mengenai pelaksanaan CSR yang pertama kali disahkan adalah UU No.40 Tahun 2007 tentang Perseroran Terbatas, yang secara khusus dibahas di pasal 74, yang menyatakan: “*(1) Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan”* . Pemerintah merasa perlu mewajibkan kegiatan CSR bagi perusahaan yang tidak hanya kegiatan usahanya mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam, namun juga perusahaan yang tidak mengelola dan tidak memanfaatkan sumber daya alam, tetapi kegiatan usahanya berdampak pada fungsi kemampuan sumber daya alam.

Dalam perkembangannya, perusahaan menilai CSR sebagai bagian dari strategi bisnis dan inti perusahaan. Walaupun masih ada perusahaan yang melakukan CSR hanya untuk memenuhi kewajiban atas dasar anjuran regulasi yang harus dipatuhi, namun sudah

cukup banyak juga perusahaan yang menyadari bahwa CSR bukan hanya sekedar kewajiban, namun *beyond-compliance.* Selain itu, masih ada juga perusahaan yang memahami konsep CSR adalah konsep donasi atau filantrofi. Perbedaan pemahaman konsep CSR baik dari dunia usaha, pemerintah dan masyarakat ini pada prakteknya menciptakan beragam tantangan yang turut mempengaruhi kontribusi dunia usaha terhadap agenda pembangunan di suatu wilayah.

ISO 26000 tentang Tanggung Jawab Sosial hadir sebagai solusi untuk mengatasi perbedaan konsep CSR yang ada, dimana perumusannya melibatkan berbagai pemangku kepentingan, antara lain: dunia usaha, pemerintah, pekerja, konsumen, NGO, ahli/pakar, dan organisasi internasional dari 99 negara selama kurun waktu lima tahun (2005-2010). Pada tahun 2013, ISO 26000 secara resmi menjadi Standar Nasional Indonesia (SNI) dengan judul PANDUAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL. SNI ISO 26000:2013 tidak dimaksudkan untuk tujuan sertifikasi, hanya sebagai panduan umum bagi organisasi dalam menerapkan tanggung jawab sosial, sehingga setiap organisasi dapat menyesuaikan penerapannya sesuai dengan lingkup kapasitasnya.

Konsep CSR dipahami dalam SNI ISO 26000:2013 sebagai: " Tanggung jawab organisasi terhadap dampak keputusan dan kegiatan di masyarakat luas (*society*) dan lingkungan melalui perilaku yang transparan dan etis yang berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan, termasuk kesehatan dan kesejahteraan masyarakat dengan memperhitungkan harapan pemangku kepentingan, sesuai dengan hukum yang berlaku dan konsisten dengan norma-norma perilaku internasional, terintegrasi di seluruh organisasi dan dipraktekan dalam hubungannya dengan berbagai pihak."

Terdapat 7 subjek utama dalam SNI ISO 26000:2013 terkait tanggung jawab sosial, yaitu: (1) Tata Kelola Organisasi (*Organizational Governance*); (2) HAM (*Human Rights*); (3) Praktek perburuhan (*Labour Practices*); (4) Lingkungan (*The Environment*); (5) Praktek operasi (*Fair Operating Practices*); (6) Isu-isu konsumen (*Consumer Issues*); (7) Pelibatan dan pengembangan komunitas.(*Community involvement and development*), seperti terlihat pada **Gambar 1.1** di bawah ini:

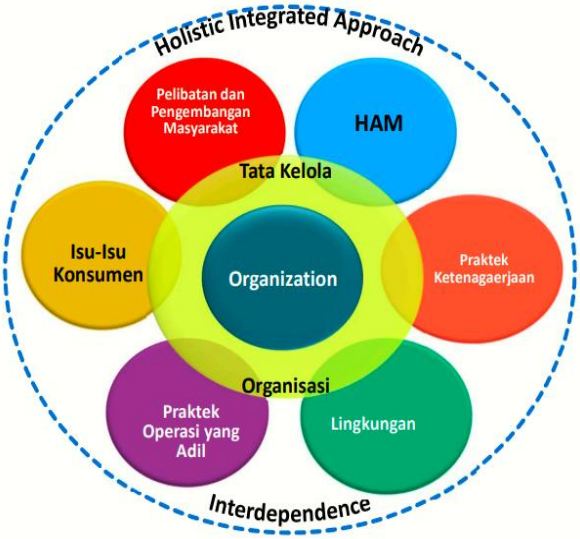

Gambar 1.1 Subjek inti/utama tanggung jawab sosial dalam SNI ISO 26000:2013

SNI ISO 26000:2013 memiliki 7 Prinsip utama tanggung jawab sosial, yaitu:

1. **Akuntabilitas (*Accountability*)**

   Mengacu pada keadaan yang dapat dipertanggungjawabkan untuk keputusan dan kegiatan pada organisasi yang dikelola kepada otoritas yang berwenang dan pemangku kepentingan. Prinsip ini menekankan bahwa organisasi harus bertanggung jawab atas dampak ekonomi dan lingkungan terhadap masyarakat.

2. **Tranparansi (*Transparency*)**

   Diartikan sebagai keterbukaan dalam hal kegiatan dan keputusan yang mempengaruhi masyarakat, ekonomi dan lingkungan serta keinginan baik untuk berkomunikasi harus dilakukan secara jelas, akurat, tepat waktu, jujur dan lengkap.

3. **Perilaku Etis (*Ethical Behaviour*)**

   Prinsip ini dimaksudkan agar organisasi berperilaku yang sesuai dengan prinsip perilaku yang dapat diterima dalam konteks situasi tertentudan konsisten dengan norma-norma perilaku internasional.

4. **Menghormati kepentingan stakeholders (*Respect for Stakeholder Interest*)**

   Organisasi harus menghormati, mempertimbangkan dan menanggapi kepentingan dari pemangku kepentingan yang dimilikinya.

5. **Menghormati supremasi hukum (*Respect for Rule of Law*)**

   Organisasi harus menyadari bahwa adalah suatu kewajiban untuk menghormati supremasi hukum.

6. **Menghormati norma-norma perilaku internasional (*Respect for International Norms of* Behaviour)**

Organisasi diwajibkan untuk menghormati norma-norma perilaku internasional, dengan tetap berpegang pada prinsip penghormatan terhadap supremasi hukum.

7. **Menghormati hak asasi manusia (*Respect for Human Rights*)**
   Organisasi harus menghormati hak asasi manusia dan menyadari pentingnya sifat universalitas yang ada.

Konsep CSR berdasarkan SNI ISO 26000:2013 menyatakan bahwa tanggung jawab sosial merupakan tanggung jawab semua organisasi, dengan menekankan pada manajemen dampak dari aktivitas organisasi (termasuk dalam hal produk, jasa dan proses & keputusan) serta relasi organisasi. Tujuan dari CSR dalam panduan ini diarahkan pada kontribusi bagi pembangunan berkelanjutan sebagaimana dirumuskan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau SDGs Tahun 2030.

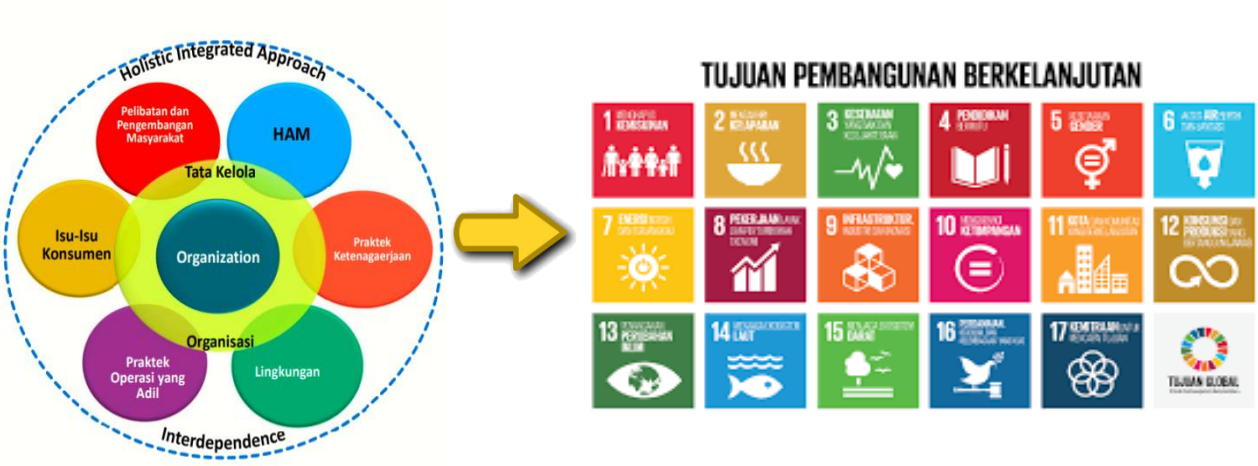

Gambar 1.2 Tujuan CSR untuk Mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Perusahaan dapat menerapkan panduan ini dengan menetapkan kebijakan dalam tata kelola organisasinya serta menentukan subjek yang relevan dan signifikan, melakukan pemetaan dan gap analisis, serta menentukan skala prioritas sesuai dengan inti bisnis dan nilai perusahaan masing-masing, dan tidak lupa untuk melaporkan dan mengkomunikasikannya kepada seluruh pemangku kepentingan. Organisasi yang melakukan tanggung jawab sosial sesuai dengan SNI ISO 26000:2013 dapat:

a. Mendorong keterbukaan informasi dalam pengambilan keputusan;
b. Meningkatkan praktek manajemen resiko;
c. Meningkatkan reputasi dan mendorong kepercayaan publik;
d. Mendapatkan lisensi sosial untuk beroperasi;
e. Menghasilkan inovasi;
f. Meningkatkan daya saing;
g. Meningkatkan hubungan baik dengan pemangku kepentingan;

h. Meningkatkan loyalitas keterlibatan dan moral karyawan;
i. Meningkatkan keselamatan dan Kesehatan karyawan;
j. Melakukan penghematan terkait dengan peningkatan produktivitas dan efisiensi;
k. Meningkatkan keandalan dan kewajaran dalam bertransaksi;
l. Mencegah dan mengurangi potensi konflik dengan pemangku kepentingan.

Dengan panduan SNI ISO 26000:2013 ini diharapkan perbedaan pemahaman tentang konsep CSR utamanya dapat diminimalisisasi. Dengan demikian baik dunia usaha, pemerintah dan masyarakat dapat berjalan bersama-sama menjalankan perannya masing-masing untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik lagi.

1.2 Payung Hukum Pelaksanaan CSR di Jawa Barat

Di Provinsi Jawa Barat, tata kelola CSR diatur dalam Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2013 tentang Pedoman Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perusahaan Serta Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) di Jawa Barat. Prinsip utama dari pelaksanaan Perda ini adalah pola perencanaan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan serta program kemitraan dan bina lingkungan dilaksanakan melalui sinkronisasi perencanaan pembangunan di seluruh Kabupaten/Kota, dikelola oleh perusahaan serta prinsip pendanaan rupiah sama dengan 0 (nol) dan pola kerja bersinergi program derajat tinggi dan koordinasi derajat rendah.

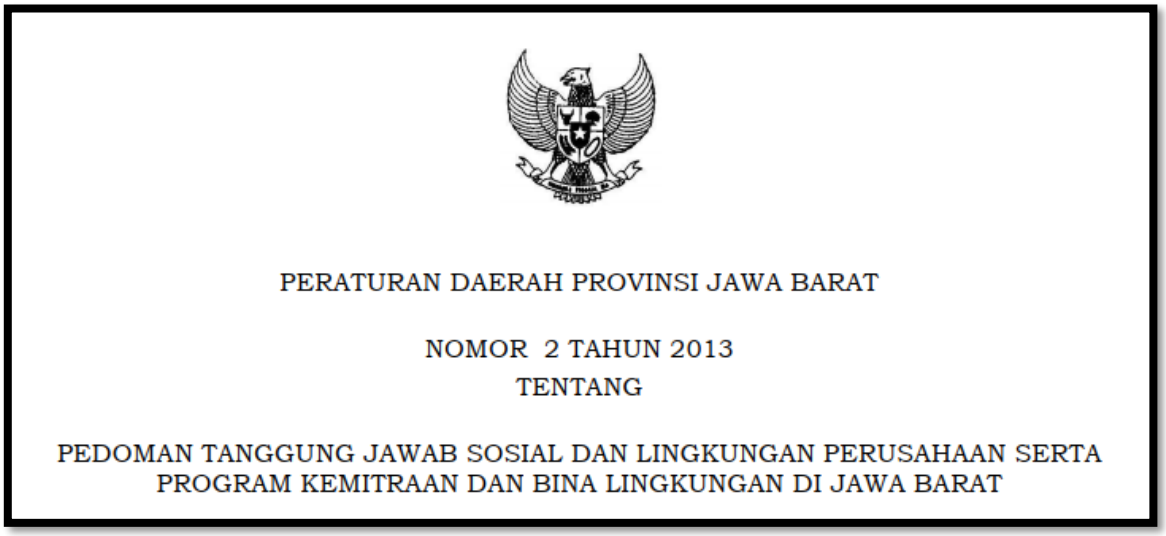

PERATURAN DAERAH PROVINSI JAWA BARAT

NOMOR 2 TAHUN 2013
TENTANG

PEDOMAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN SERTA PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN DI JAWA BARAT

Gambar 1.3 Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2013

Pendanaan rupiah sama dengan 0 (nol) adalah **setiap perusahaan melaksanakan TJSL dan PKBL secara mandiri sehingga dana TJSL dan PKBL dikelola langsung oleh perusahaan yang bersangkutan dan bukan merupakan pendapatan Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota**. Pola kerja bersinergi program derajat tinggi dan koordinasi derajat rendah adalah sinergitas program antara perusahaan dengan program pembangunan

Provinsi dan Kabupaten/Kota melalui sinkronisasi program berbasis tepat sasaran bersama dan mengurangi pertemuan fisik, karena koordinasi dilakukan melalui sistem *online*.

Berdasarkan Pasal 7 Ayat 1, Program pembangunan yang dapat dibiayai melalui dana TJSL dan PKBL, meliputi:

a) sosial, diarahkan pada kegiatan penyelenggaraan kesejahteraan sosial melalui rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial dan perlindungan sosial terhadap Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS);
b) lingkungan, yang diarahkan pada kegiatan pemberdayaan kondisi sosial masyarakat melalui peningkatan kapasitas, pendidikan lingkungan hidup dan konservasi, pencegahan polusi, penggunaan sumberdaya yang berkelanjutan, mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim serta kampanye, proteksi dan pemulihan lingkungan;
c) kesehatan, yang diarahkan agar seluruh wilayah Jawa Barat dapat menyelenggarakan kesehatan yang memadai, meliputi usaha kesehatan; pembiayaan kesehatan; sumberdaya kesehatan; sediaan farmasi, alat kesehatan dan makanan; serta pemberdayaan masyarakat;
d) pendidikan, yang diarahkan untuk mencapai bebas putus jenjang sekolah pendidikan dasar dan menengah, beasiswa serta sarana dan prasarana pendidikan formal, non formal dan informal;
e) peningkatan daya beli, yang diarahkan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat melalui pengembangan sektor koperasi dan usaha mikro, kecil, dan menengah; agribisnis; perikanan; dan pasar tradisional;
f) infrastruktur dan sanitasi lingkungan, yang diarahkan untuk meningkatkan sarana dan prasarana lingkungan perdesaan dan perkotaan;
g) sarana dan prasarana keagamaan; dan
h) program pembangunan lainnya yang disepakati oleh perusahaan, Provinsi dan Kabupaten/Kota.

Selanjutnya, Pasal 8 mengatur tentang Mekanisme dan prosedur penyelenggaraan Program TJSL dan PKBL, yaitu sebagai berikut :

a) Perusahaan mengisi formulir pernyataan minat dan menentukan program melalui Tim Fasilitasi;
b) Tim Fasilitasi menyusun rencana kerjasama Program TJSL dan PKBL;
c) Penanggungjawab Perusahaan bersama-sama dengan Gubernur dan/atau Bupati/Walikota melaksanakan penandatanganan naskah kesepakatan bersama dan/atau perjanjian kerjasama Program TJSL dan PKBL;

d) Perusahaan yang bersangkutan melaksanakan Program TJSL dan PKBL sesuai kesepakatan; dan

e) Tim Fasilitasi melaksanakan pendampingan program, dalam bentuk monitoring dan evaluasi.

1.3 Tugas Pokok dan Fungsi Sekretariat Fasilitasi CSR Jabar

Tim Fasilitasi Penyelenggaraan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan serta Program Kemitraan dan Bina Lingkungan di Jawa Barat yang selanjutnya disebut Tim Fasilitasi adalah Tim yang membantu Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Jawa Barat dalam memfasilitasi perencanaan program, fasilitasi pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi tanggung jawab sosial dan lingkungan serta program kemitraan dan bina lingkungan di Jawa Barat.

Secara rinci, fungsi utama Tim Fasilitasi diatur oleh Pasal 9 Ayat 2, yakni sebagai berikut:

a) Perencanaan, meliputi:
   1. pemberian informasi kepada OPD untuk mengidentifikasi dan menginventarisasi data dan informasi unggulan yang layak dibiayai melalui dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan;
   2. penyusunan jadual dan agenda rutin penyelenggaraan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan;
   3. penyebarluasan informasi jadual, agenda dan tempat penyelenggaraan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan;
   4. penyiapan data dan informasi terkini Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan;
   5. pengkompilasian daftar prioritas program, kegiatan dan calon mitra TJSL dan PKBL;
   6. sinergitas antar program/kegiatan antara Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota dengan mitra TJSL dan PKBL terpilih;
   7. pelaksanaan verifikasi prioritas program dan kegiatan yang diusulkan kepada calon mitra TJSL dan PKBL;
   8. pemaparan rancangan rencana kerja Tanggung Jawab sosial dan lingkungan Perusahaan;
   9. penyepakatan prioritas program dan kegiatan yang dibiayai melalui dana Tanggung Jawab sosial dan lingkungan Perusahaan; dan

10. pelaksanaan fasilitasi penandatanganan naskah kesepakatan bersama dan/atau perjanjian kerjasama penyelenggaraan Tanggung Jawab sosial dan lingkungan Perusahaan.

b) pelaksanaan fasilitasi kepada Mitra TJSL dan PKBL dalam melaksanakan program Tanggung Jawab sosial dan lingkungan Perusahaan;

c) pengkoordinasian dengan Pemerintah Kabupaten/Kota dalam perencanaan program, fasilitasi pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan Tanggung Jawab sosial dan lingkungan Perusahaan;

d) evaluasi dan pelaporan, meliputi:

1. evaluasi fasilitasi penyelenggaraan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan; dan
2. pelaporan perkembangan fasilitasi penyelenggaraan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan kepada Badan, dengan tembusan disampaikan kepada Badan Kabupaten/Kota secara periodik atau sewaktu-waktu apabila dipandang perlu, meliputi:
   a. realisasi fasilitasi penyelenggaraan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan;
   b. capaian kinerja fasilitasi penyelenggaraan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan;
   c. permasalahan yang dihadapi dan upaya pemecahannya; dan
   d. rencana tindak lanjut.

1.4 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Tahunan (*Annual Report*)

Dalam rangka pemenuhan akuntabilitas dari penugasan tersebut, maka Tim Fasilitasi menyusun laporan tahunan hasil capaian realisasi pelaporan CSR perusahaan, dan dokumen ini disusun dalam rangka memberikan informasi mengenai hasil kerja Tim Fasilitasi yang telah dicapai sepanjang Tahun 2023. Selanjutnya, akan dilaporkan juga hasil evaluasi kinerja tim dan penyusunan Rencana Kerja Tahun 2024.

BAB 2 EGG+IMPACT: MODEL TATA KELOLA SEKRETARIAT CSR JAWA BARAT

2.1 Pendahuluan

Sekretariat Fasilitasi CSR Jawa Barat memiliki tugas utama untuk mengumpulkan data pelaporan realisasi CSR perusahaan dan mensinergikan program CSR tersebut dengan program pembangunan Pemprov Jabar. Pada tahun 2021 telah dikembangkan sebuah inovasi model tata kelola yang disebut dengan **EGG+Impact: Model Tata Kelola Sekretariat Fasilitas CSR Provinsi Jawa Barat**. EGG merupakan akronim dari E (*Expansion & Engagement*), G (*Governance*), dan G (*Guerilla*), selanjutnya ditambah dengan pengukuran *Impact* (dampak) dari program CSR perusahaan dalam mendukung program prioritas Jabar (lihat **Gambar 2.1** di bawah ini).

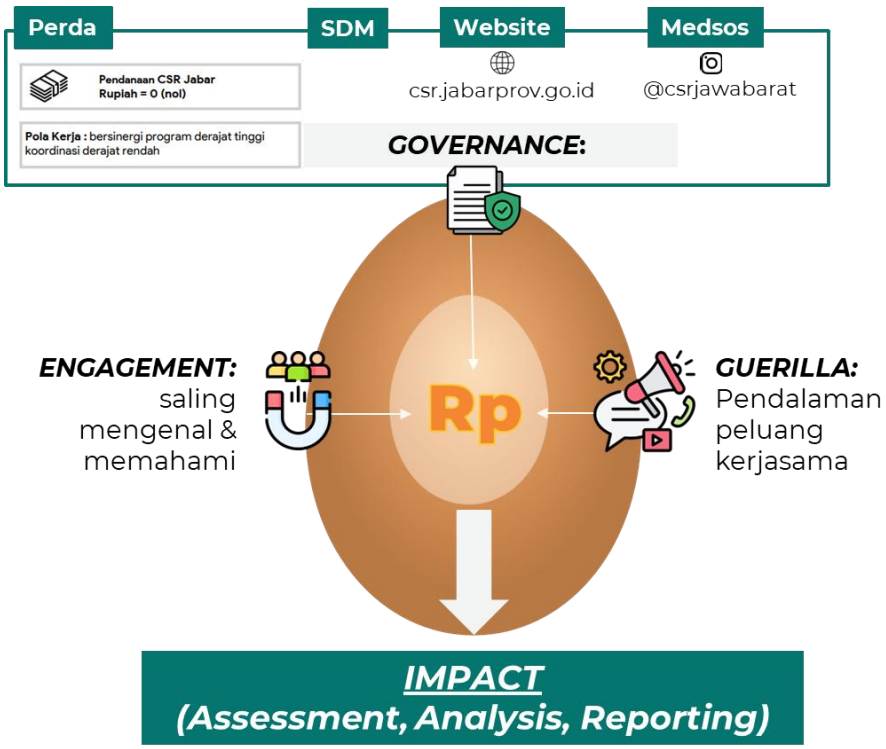

Gambar 2.1 EGG+Impact: Inovasi Model Tata Kelola Sekretariat Fasilitasi CSR Jawa Barat

2.2 Deskripsi Model

2.2.1 *Engagement and Expansion*

Sub-Model ini merupakan upaya untuk menambah mitra perusahaan baru, serta menciptakan suasana atau atmosfer yang mendorong (melalui pemanfaatan *platform* media sosial) agar perusahaan-perusahaan tersebut mendapatkan manfaat untuk secara aktif melaporkan program CSR-nya kepada Sekretariat Fasilitasi CSR Jabar. Metode yang dilakukan diantaranya: 1. Pelaksanaan FGDs/*workshops/sharing session*; 2. Optimalkan dan maksimalkan peran media sosial untuk mendiseminasikan program-program Pemerintah dan mempromosikan program-program CSR "unggulan" perusahaan. Berikab apresiasi dan pengakuan. Ciptakan atmosfer yang mendorong perusahaan untuk "membutuhkan" kehadiran Sekretariat Fasilitasi CSR; 3. Ekspansi penambahan mitra baru, akan lebih mudah jika mitra sudah merasakan manfaat dari keberadaan sekretariat CSR dan akan terjadi *snow ball effect* atau promosi dari mulut ke mulut.

Gambar 2.2 Contoh Kegiatan *Engagement* Melalui Acara *Sharing Session* Ngariung Perusahaan Mitra CSR Jabar

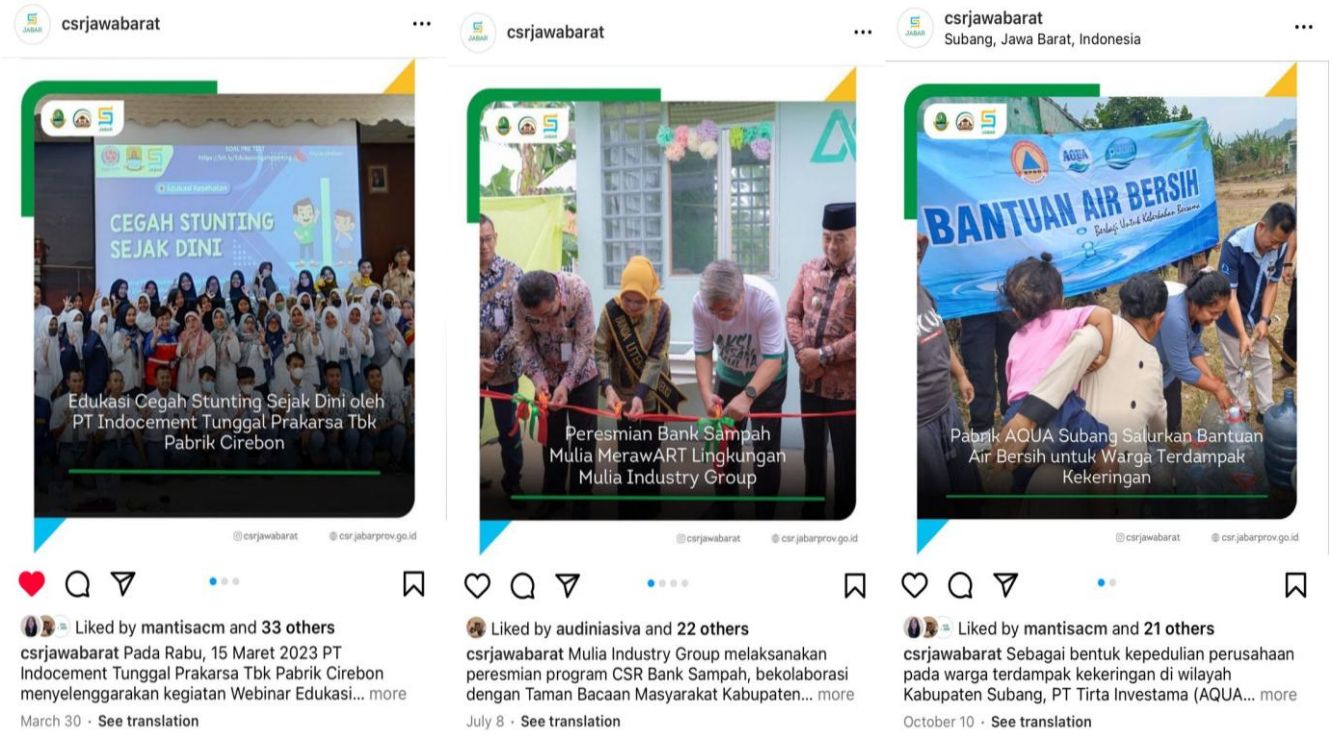

Gambar 2.3 Promosi Program CSR Perusahaan pada Akun Instagram Sekretariat Fasilitasi CSR Jabar

2.2.2 *Governance*

Sub-model *Governance* berupaya untuk menguatkan manajemen internal Sekretariat Fasilitasi CSR Jabar melalui penyusunan *Standard Operating Procedure* (SOP), perbaikan tata kelola pelaporan melalui pengembangan *website* pelaporan dll.

Seluruh pelaporan CSR perusahaan Mitra CSR Jabar dilaksanakan secara terpusat dan terintegrasi di *website* CSR Jabar (www.csr.jabarprov.go.id) mengikuti kategori jenis kegiatan CSR yang telah diatur di dalam Peraturan Daerah No. 2 Tahun 2013. Inovasi lebih lanjut yang telah dilakukan adalah dengan memberikan akses *dashboard* untuk pemerintah Kabupaten/Kota untuk dapat mengakses data CSR yang terlaksana di masing-masing wilayah mereka.

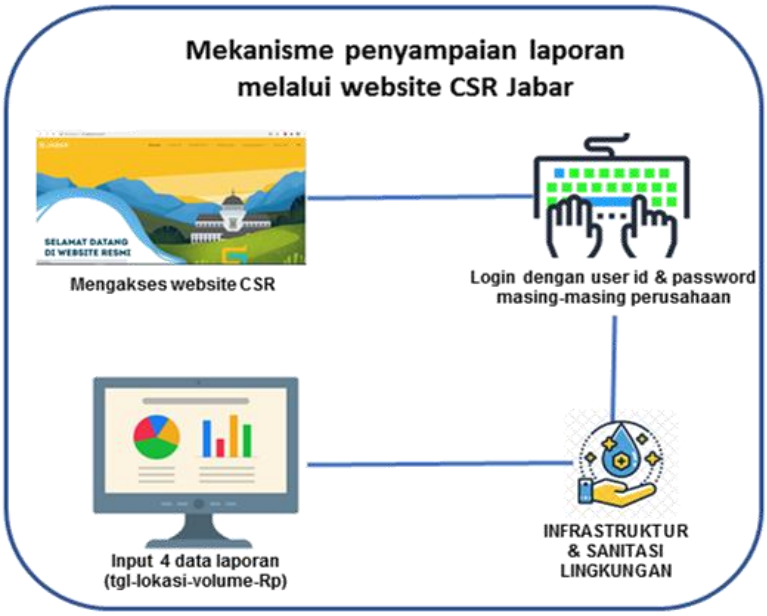

Gambar 2.4 Mekanisme Penyampaian Laporan Melalui Website CSR Jabar

2.2.3 *Guerilla*

Sub-model ini merupakan suatu upaya 'gerilya' dalam rangka mendalami strategi bisnis perusahaan, diskusi secara individu (*one on one*) dan mensinergikan program CSR perusahaan dengan program Pemprov Jabar. Fase ini menjadi yang terpenting dari model tata kelola ini, karena pada tahap ini lah terjadi interaksi intensif antara Pemprov Jabar dengan pihak perusahaan dalam mendiskusikan program spesifik dimana perusahaan dan Pemprov dapat bersinergi dan bekerja sama dalam mewujudkan tujuan bersama yang diharapkan. Contoh dari upaya sinergitas yang telah dilaksanakan oleh Sekretariat Fasilitasi CSR Jabar selama tahun 2023 antara lain:

- Upaya sinergi dengan PT Pertamina Geothermal Energy yang memiliki program KANG-ELIE: Kamojang *Green Living Ecosystem* yang mendukung program pemanfaatan Energi Baru Terbarukan (EBT);
- Upaya sinergi dengan PT Coca-Cola Europacific Partners (CCEP) Indonesia yang memiliki Program Desa Bestari (Bersih Sehat Tangguh Mandiri Lestari) tentang pengelolaan Bank Sampah yang mendukung program WASH (*Water, Sanitation and hygiene*);
- Upaya sinergi dengan PT Yutaka Manufacturing Indonesia yang memiliki program Desa Digitalisasi Si DePe (Sistem Informasi Desa & Pembangunan) yang mendukung program Desa Digital.

2.2.4 *Impact*

Sub-model ini dibuat dalam rangka memantau perkembangan program CSR, mengevaluasi, dan menganalisis dampak dari program CSR perusahaan untuk mengukur kebermanfaatannya bagi masyarakat Jabar. Pengukuran dampak ini dilaksanakan melalui diskusi mendalam dengan dinas teknis terkait dalam rangka menyepakati unit satuan pelaporan yang diharapkan dalam rangka mendukung kinerja perangkat daerah dan juga mendukung program prioritas pemerintah Provinsi Jawa Barat.

Upaya pengukuran dampak tersebut dilihat dari 3 sisi, yakni:

- Seberapa banyak pihak pemanfaat dari program dan kegiatan CSR yang dilaksanakan perusahaan;
- Seberapa komprehensif program CSR yang dilaksanakan oleh perusahaan dalam mendukung hulu-hilir sektor kegiatan, misalnya: program CSR pemberdayaan UMKM yang secara komprehensif mendorong sisi hulu (penguatan akses modal) hingga sisi hilir (penguatan akses pasar), akan mendapatkan nilai yang tinggi;
- Seberapa besar jumlah besaran rupiah dari program CSR yang dilaksanakan.

Keluaran dari hasil pengukuran dampak ini menjadi justifikasi untuk memberikan penghargaan (*awards*) kepada perusahaan yang merupakan puncak atau kulminasi dari inovasi model tata kelola ini, yakni terlaksananya acara **Forum CSR Jabar 2023** yang dihadiri langsung oleh Bapak Pj. Gubernur Jawa Barat untuk menyampaikan penghargaan (*awards*) kepada perusahaan-perusahaan terpilih yang memiliki program CSR terbaik dalam mendukung program pembangunan di Jawa Barat.

Manfaat utama dari Model Tata Kelola Sekretariat Fasilitasi CSR Jabar ini adalah memberikan arah yang jelas mengenai *business process* dari sekretariat dari sejak tahap awal (identifikasi program CSR perusahaan), *engagement*, proses fasilitasi dengan pihak terkait (misalnya perangkat daerah terkait atau kelompok masyarakat yang mendapatkan manfaat), dilanjutkan ke proses sinergitas program dalam rangka mendapatkan manfaat bersama (*mutual benefit*), hingga akhirnya mengukur dampak dari program CSR perusahaan untuk kemudian diberikan penghargaan/apresiasi oleh Pemprov Jabar. Keunggulan dari model tata kelola ini adalah mudah direplikasi daerah lain karena didesain sebagai model yang sederhana dan mudah dipahami. Untuk itu, telah dibuat pula Pedoman Buku Saku (*Pocket Guide*) Model Tata Kelola Sekretariat CSR yang dapat diadopsi oleh Pemerintah Kabupaten/Kota ataupun daerah lain.

Gambar 2.5 Pedoman Buku Saku (*Pocket Guide*) Model Tata Kelola Sekretariat Fasilitasi CSR di Daerah

BAB 3 LAPORAN AKTIVITAS SEKRETARIAT FASILITASI CSR JABAR

3.1 *Engagement* dan *Expansion*

Sepanjang tahun 2023, Sekretariat Fasilitasi CSR Provinsi Jawa Barat telah melakukan berbagai aktivitas terkait prinsip *engagement* dan *expansion,* berupa kegiatan-kegiatan *Sharing Session* yang menginformasikan baik itu isu, kebutuhan maupun program-program yang masuk dalam agenda pembangunan Jawa Barat maupun beberapa materi yang berkaitan dengan pelaksanaan CSR. Aktivitas lainnya adalah aktivitas social media, baik itu pada akun Instagram maupun group *whatsapp*, serta upaya untuk menambah jumlah Mitra.

Beberapa kegiatan *Sharing Session* yang telah dilaksanakan diantaranya, adalah:

- **Ngariung Mitra CSR Jawa Barat (Jumat, 26 Mei 2023)**

Kegiatan Ngariung Mitra CSR Jawa Barat merupakan wadah untuk silaturahmi dan diskusi antara Pemerintah Provinsi Jawa Barat dengan Mitra CSR Jawa barat dalam mensinergikan program CSR dengan agenda pembangunan Jawa Barat.

Acara ini dihadiri oleh sekitar 50 mitra perusahaan CSR Jabar dengan menghadirkan narasumber Dr. Iendra Sofyan, ST., M.Si (Kepala Bappeda Jabar) yang menyampaikan materi Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Pemerintah Provinsi Jawa Barat tahun 2024, Ir. Rachmat Taufik Garsadi, M.Si (Kepala Dinakertrans Jabar) yang menyampaikan materi Peluang Sinergi Pemerintah dengan Badan usaha melalui CSR dalam rangka Menyelesaikan Masalah pengangguran di Jawa Barat serta Eka Jatnika ST., M.Sc (Kabid PSDA Bappeda Jabar) yang menyampaikan materi Evaluasi dan Rencana Kerja Sekretariat Fasilitasi CSR Jawa Barat.

- **Ngariung CSR Jabar "ISO 26000 sebagai Pedoman Perencanaan Program CSR" (Jumat, 23 Juni 2023)**

Ngariung CSR Jabar "ISO 26000 sebagai Pedoman Perencanaan Program CSR" dilaksanakan dalam rangka meningkatkan pemahaman Perusahaan Mitra CSR Jawa Barat dan Tim Fasilitasi CSR Kabupaten/Kota terkait konsep ISO 26000. Acara ini menghadirkan narasumber Maria Dian Nurani ST., M.Si., SEP. Narasumber merupakan seorang pakar, akademisi dan praktisi di bidang CSR, *Sustainability Management* dan *Communication Management*, juga menjadi wakil Republik Indonesia dalam penyususnan ISO 26000 & SNI ISO 26000.

- **Ngariung CSR Jabar "Mari Mengenal ESG" (Jumat, 25 Agustus 2023)**

Ngariung CSR "Mari Mengenal ESG" dihadiri oleh Mitra CSR Jabar dan Tim Fasilitasi CSR Kab/Kota di Provinsi Jawa Barat. Mengundang narasumber Bapak M. Candra Nugraha D, Dr. Eng., Ir., yang memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun pada pekerjaan terkait bidang pengelolaan lingkungan hidup, baik dari aspek sistem manajemen maupun teknis operasional. Kegiatan dilaksanakan dalam rangka meningkatkan pemahaman Perusahaan Mitra CSR Jawa Barat dan Tim Fasilitasi CSR Kab/Kota di Provinsi Jawa Barat terkait konsep Environmental, Social and Governance (ESG).

- **Ngariung CSR Jabar "Kolaborasi Membangun Ekosistem Ekonomi Sirkular" (Jumat, 24 November 2023)**

Ngariung CSR Jabar "Kolaborasi Membangun Ekosistem Ekonomi Sirkular" dilaksanakan dalam rangka meningkatkan pemahaman Perusahaan Mitra CSR Jawa Barat dan Tim Fasilitasi CSR Kab/Kota di Provinsi Jawa Barat terkait konsep ekonomi sirkular dan bagaimana menciptakan kolaborasi dengan berbagai stakeholder. Mengundang narasumber Bapak M. Candra Nugraha D, Dr. Eng., Ir., yang menjelaskan bahwa secara sederhana ekonomi sirkular adalah model kegiatan industry untuk mengurangi konsumsi sumber daya primer (*renewable* dan *nonrenewable*) dan menghindari timbulnya limbah.

- **Kick Off West Java CSR Partnership Menu Book 2024 (Jumat, 15 Desember 2023)**

Kick Off West Java CSR Partnership Menu Book 2024 dihadiri oleh Perusahaan Mitra CSR Jabar serta Perangkat Daerah Provinsi Jawa Barat serta menghadirkan narasumber M Candra Nugraha D, Dr. Eng., Ir. Yang menyampaikan materi "Pengukuran Dampak Realisasi CSR" dan Eka Jatnika Sundana, ST., M.Sc yang menyampaikan materi "Profil Sekretariat CSR Jabar dan Laporan Kegiatan Sekretariat CSR Jabar Tahun 2023 dan *West Java CSR Partnership Menu Book 2024*". Kegiatan *Kick Off West Java CSR Partnership Menu Book* 2024 dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kolaborasi dan sinergi agenda Pembangunan Jawa Barat dengan program TJSL/CSR untuk mendukung percepatan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan di Jawa Barat.

Selanjutnya, dalam rangka membagikan informasi mengenai kegiatan pelaksanaan CSR di Jawa Barat dan mempromosikan kegiatan realisasi CSR dari Mitra CSR Jawa Barat, Sekretariat CSR Jawa Barat mengelola media sosial melalui akun Instagram @csrjawabarat. Pengelolaan media sosial @csrjawabarat berfokus pada 4 (empat) pilar konten yaitu:

1. ***Awareness*/Sosialisasi**: informasi kegiatan Sekretariat Fasilitasi CSR Jawa Barat, realisasi CSR Mitra, kegiatan CSR Forum Kabupaten/Kota serta program prioritas jawa barat.
2. ***Education/Inspiration***: informasi Edukasi/tips menarik dan kreatif.
3. ***Greetings*/Peringatan**: peringatan hari besar/keagamaan nasional/internasional dan kejadian yang sedang viral.
4. ***Entertainment***: quotes/kutipan oleh tokoh-tokoh inspiratif.

Instagram memiliki fitur *Insight* yang merupakan alat analisis untuk memberikan pemahaman mendalam tentang kinerja postingan, audiens, dan aktivitas akun secara keseluruhan. Analisis dilakukan dengan menyajikan data statistik tentang aktivitas pengikut (*followers*) seperti jumlah pengikut baru, jumlah yang *unfollow*, dan tingkat pertumbuhan pengikut, jumlah like, komentar, dan share, serta menyajikan karakteristik audiens, seperti usia, jenis kelamin, lokasi geografis dan kinerja postingan. Adapun hasil analisis *Insight* performa pada akun Instagram @csrjawabarat selama Tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 3.1 Analisis Akun Media Sosial Sekretariat Fasilitasi CSR Jabar

No	Deskripsi	Keterangan
1	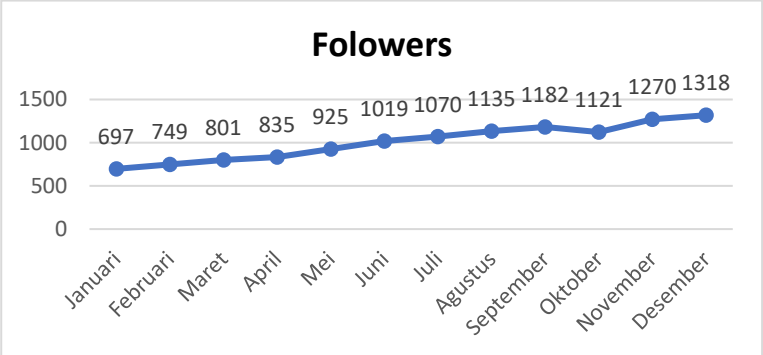	Jumlah pengikut selama tahun 2023 yaitu: Januari: 697 *followers* Februari: 749 *followers* Maret: 801 *followers* April: 835 *followers* Mei: 925 *followers* Juni: 1.019 *followers* Juli: 1.070 followers Agustus: 1.135 followers September: 1.182 followers Oktober: 1.121 followers November: 1.270 followers Desember: 1.318 followers **Kesimpulan:** Jumlah pengikut @csrjawabarat terus meningkat secara konsisten setiap bulannya, dan total saat ini telah mencapai 1.318 pengikut.

No	Deskripsi	Keterangan
3	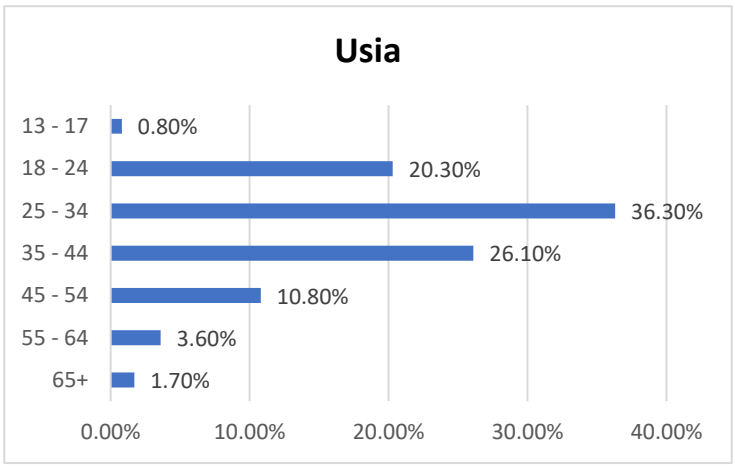	Persentase total usia followers berdasarkan klasifikasi usia yaitu: Usia 13-17 tahun: 0,8% Usia 18-24 tahun: 20,3% **Usia 25-34 tahun: 36,3%** Usia 35-44 tahun: 26.1% Usia 45-54 tahun: 10,8% Usia 55-64 tahun: 3,6% Usia 65+ tahun: 1,7% **Kesimpulan:** *Followers* paling banyak berusia 25-34 tahun (36,3%)
4	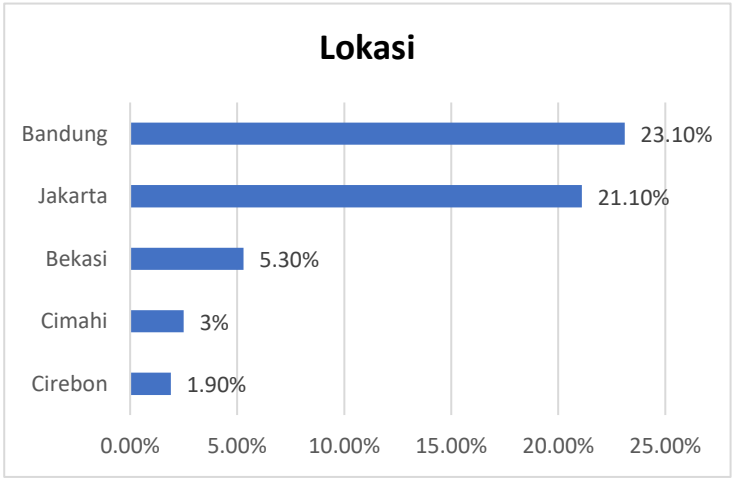	Persentase *followers* berdasarkan klasifikasi lokasi yaitu: **Bandung: 23,1%** Jakarta: 21,1% Bekasi: 5,3% Cimahi: 2,5% Cirebon: 1.9% **Kesimpulan:** Followers paling banyak berada di Kota Bandung (23,1%)

Selama tahun 2023, akun @csrjawabarat telah memposting sebanyak 122 post, adapun hasil analisis *insights* kinerja postingan, terdapat 3 (tiga) post terbaik selama tahun 2023 berdasarkan jumlah *like, comments, share* dan save, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2 Analisis Konten Akun Media Sosial Sekretariat Fasilitasi CSR Jabar

No	Deskripsi	Keterangan
1		**Infografis CSR Jawa Barat** Dipublikasikan pada 11 Mei 2023 kolaborasi dengan @bappedajabar dengan total 158 likes, 7 comments, 4 share dan 17 saves.
2		**Rekap Realisasi Laporan CSR perusahaan Semester 1 Tahun 2023** Dipublikasikan pada 18 Juli 2023 kolaborasi dengan @bappedajabar dengan total 81 likes, 2 comments, 1 share dan 4 saves.
3		**Apresiasi Gubernur Jawa Barat Berikan Apresiasi untuk Mitra CSR Jawa Barat** Dipublikasikan pada 4 September 2023 dengan total 53 likes, 6 share dan 1 saves.

Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa Pengelolaan akun Instagram @csrjawabarat selama tahun 2023 telah berhasil mencapai pertumbuhan yang positif dalam hal jumlah followers, dimana saat ini telah mencapai 1.318 pengikut. Pertumbuhan ini sejalan dengan tujuan yang berfokus memperluas informasi kegiatan CSR di jawa barat, khususnya kegiatan realisasi CSR oleh Mitra CSR Jawa Barat kepada pengguna Instagram, dari ke-4 (keempat) pilar, konten yang paling banyak mendapat respon baik *likes* dan *comments* adalah konten mengenai *Awareness*/Sosialisasi. Untuk meningkatkan dan memperkuat interaksi masih diperlukannya konsistensi dan interaksi yang aktif.

Keberadaan Grup *Whatsapp* yang beranggotakan mitra-mitra CSR Jawa Barat sangat memudahkan dalam sosialisasi kegiatan yang dilaksanakan Sekretariat Fasilitasi CSR Jawa Barat setiap bulannya, terutama kegiatan yang melibatkan dan mengundang perusahaan (seperti sharing session). Selain itu, para Mitra CSR Jabar dapat saling membagikan informasi mengenai aktivitas CSR masing-masing perusahaan melalui foto maupun link media massa. Berikut beberapa contoh aktivitas dalam grup WA:

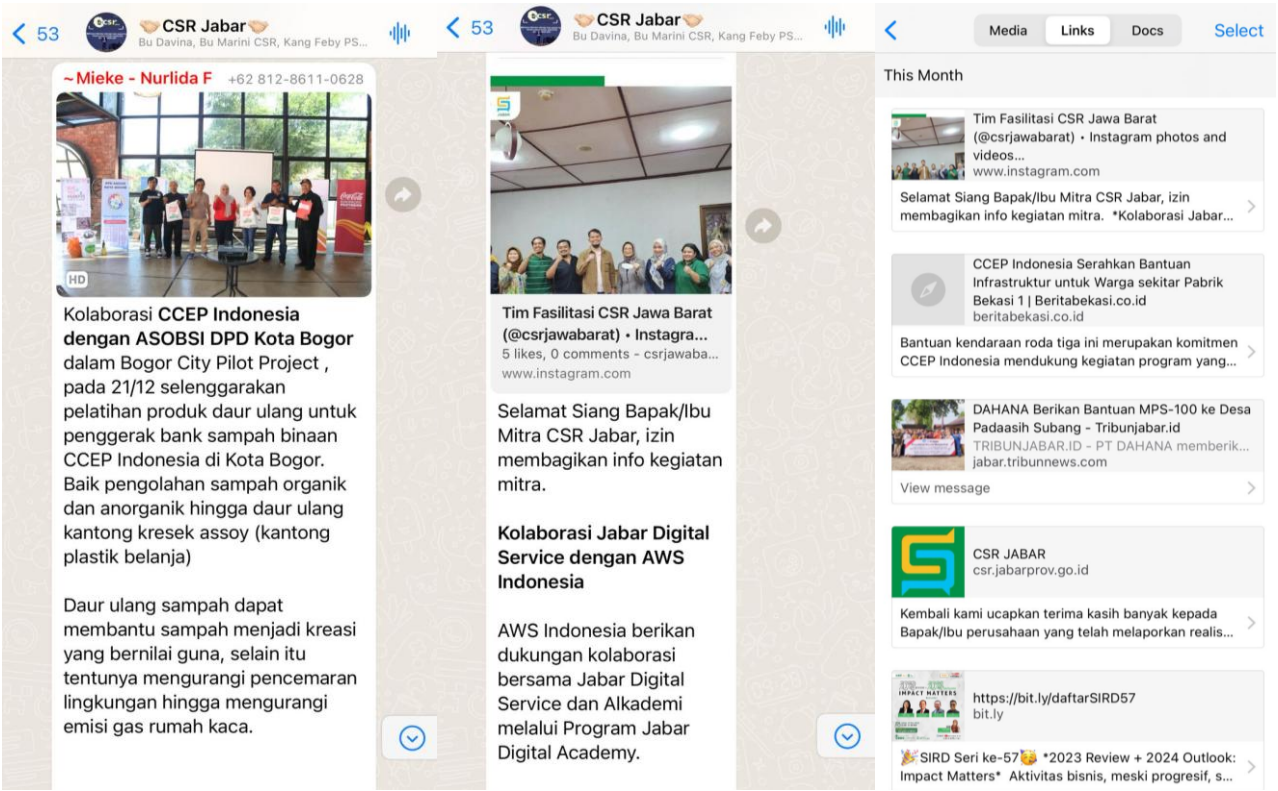

Gambar 3.1 Aktivitas dalam grup Whatsapp Mitra CSR Jabar

Selama tahun 2023, Sekretariat Fasilitasi CSR Jawa Barat masih mengutamakan perbaikan Tata Kelola CSR, salah satunya adalah pada pendekatan kepada perusahaan untuk bergabung menjadi Mitra CSR Jawa Barat, baik menambah mitra baru maupun mengaktifkan kembali mitra CSR yang sebelumnya hilang kontak. Beberapa Perusahaan yang bergabung menjadi Mitra CSR Jabar tahun 2023 yaitu: Amazon Web Services

Indonesia; PT Zinus Global Indonesia; PT Mulia Industry Group; PT Autoliv Indonesia; PT Pertamina (Persero) RU-VI Balongan; PT Uwu Jump Indonesia; PT Indo Kordsa; Advics Manufacturing Indonesia dan PT Suryaraya Rubberindo Industries. Sedangkan perusahaan yang kembali bergabung adalah PT Amerta Indah Otsuka dan PT Perkebunan Nusantara (PTPN) VIII dimana sebelumnya sudah menjadi mitra namun kehilangan kontak karena pergantian perwakilan perusahaan.

Tim Fasilitasi CSR Jawa Barat melakukan berbagai strategi untuk menambah jumlah perusahaan yang ingin bergabung menjadi Mitra CSR Provinsi Jawa Barat, diantaranya adalah dengan berkoordinasi dengan Pemda Kabupaten/Kota dan perangkat daerah provinsi. Selain itu, Tim Fasilitasi CSR juga melaksanakan audiensi dengan pengelola kawasan industry dan asosiasi agar perusahaan-perusahaan juga mengetahui tidak hanya mengenai keberadaan Sekretariat Fasilitasi CSR Jawa Barat namun juga manfaat menjadi Mitra CSR Jawa Barat. Beberapa contoh audiensi yang dilaksanakan Sekretariat Fasilitasi CSR Jabar selama tahun 2023 sebagai berikut:

- **Audiensi dengan Perusahaan – Perusahaan di Kecamatan Citeurup Kabupaten Bogor (23 Mei 2023)**

Kegiatan bertujuan untuk memperkenalkan Tim Fasilitasi CSR Jabar kepada perusahaan – perusahaan yang belum menjadi mitra CSR Jabar, kegiatan ini juga dilaksanakan untuk mensosialisasikan program - program Provinsi Jawa Barat yang telah didukung oleh perusahaan mitra CSR Jawa Barat dan mengajak perusahaan yang hadir untuk bisa turut bersinergi dengan bergabung menjadi mitra CSR Jabar dan melaporkan hasil realisasi CSR yang dilakukan.

Perusahaan yang hadir di acara ini yaitu PT Sugizindo, PT Argha Karya Prima Industry, PT Darya Varia, PT Sumiden Serasi Wire Product, PT Sentral Multirasa Utama, PT Indonesia Wacoal, PT Terang Dunia Internusa, PT Aski, PT Sariguna Prima Tirta, PT Elang Perdana Tyre Industry, PT Ricky Putra Globalindo, PT Indokordsa, PT Indocement Tunggal Prakarsa dan Rumah Sakit Annisa.

- **Audiensi Sinergi CSR serta Sosialisasi Perkenalan Tim Fasilitasi CSR Jabar dengan Pengelola Kawasan Industri MM2100 (31 Agustus 2023)**

Kegiatan bertujuan untuk memperkenalkan Tim Fasilitasi CSR Jawa Barat kepada Pengelola Kawasan Industri MM2100 serta sharing terkait program CSR di Jawa Barat serta mengajak Pengelola Kawasan Industri MM2100 dan juga perusahaan tenant di Kawasan Industri MM2100 yang belum bergabung untuk bergabung menjadi mitra CSR Jabar.

Kawasan industri MM2100 menjadi pusat industri manufaktur yang telah menampung lebih dari 100 perusahaan, termasuk perusahaan otomotif, elektronik, dan farmasi. Perusahaan yang sudah menjadi Mitra CSR Jabar yang berlokasi di Kawasan Industri MM2011 diantaranya PT Yutaka Manufacturing Indonesia, Coca-Cola Europacific Partners Indonesia, PT Federal Nittan Industries, PT JX Nippon Oil & Energy Lubricants Indonesia, PT TD Automotive Compressor Indonesia, PT Federal Nittan Industries, PT Kayaba Indonesia, PT Nusa Keihin Indonesia dan PT Denso Indonesia.

- **Audiensi Sinergi CSR, perkenalan dan sosialisasi dengan Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Jawa Barat (3 Oktober 2023)**

Kegiatan dilaksanakan dalam rangka Sekretariat Fasilitasi CSR Jabar ingin bersinergi dengan Perusahaan-perusahaan di Jawa Barat termasuk Perusahaan pariwisata dan hotel serta restaurant melalui PHRI.

Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Jawa Barat adalah bagian dari PHRI yang memiliki wilayah kerja di Jawa Barat, serta menghimpun asosiasi-asosiasi diantaranya asosiasi Hotel Bintang 3 keatas, Hotel bintang 2 sampai Melati serta AKAR (Asosiasi Cafe dan Restaurant).

3.2 *Governance*

Sekretariat Fasilitasi CSR Jawa Barat terus berproses melakukan perbaikan berkelanjutan untuk membenahi tata kelola internalnya. Berbagai aktivitas yang dilaksanakan selama tahun 2023 antara lain dalam hal Pengembangan Standar Operasional Prosedur (SOP) kerja, pengembangan website, *sharing knowledge* tata kelola pelaksanaan CSR/TJSLP di Provinsi Jawa Barat, serta pengembangan inovasi dalam tata kelola pelaksanaan CSR di Provinsi Jawa Barat.

Pada tahun 2020 telah disusun Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan di lingkungan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Jawa Barat, salah satunya yaitu SOP terkait CSR. Beberapa SOP tersebut yaitu:

1. SOP Fasilitasi Kemitraan CSR di Jawa Barat;
2. SOP Fasilitasi Perencanaan Kemitraan di Jawa Barat;
3. SOP Pengawasan, Evaluasi dan Pelaporan Kegiatan CSR di Jawa Barat.

Namun SOP tersebut perlu dilakukan revisi karena sudah tidak sesuai dengan kondisi saat ini. Selain itu, SOP sebelumnya masih terlalu luas karena menggabungkan beberapa tugas pokok dan fungsi Sekretariat CSR Jabar, belum menjelaskan koordinasi *team of team* dengan maksimal dan berbeda dengan struktur Sekretariat CSR saat ini. Maka pengembangan SOP menjadi salah satu agenda penting Sekreatriat Fasilitasi CSR Jawa Barat di tahun 2023 ini. Dimana Pada Tahun 2023 Sekretariat Fasilitasi CSR Jabar telah Menyusun dua SOP yaitu *Business Process* Koordinasi *Team of Teams* Fasilitasi CSR Jabar dan SOP *Business Process* Fasilitasi Sinergitas CSR Jabar.

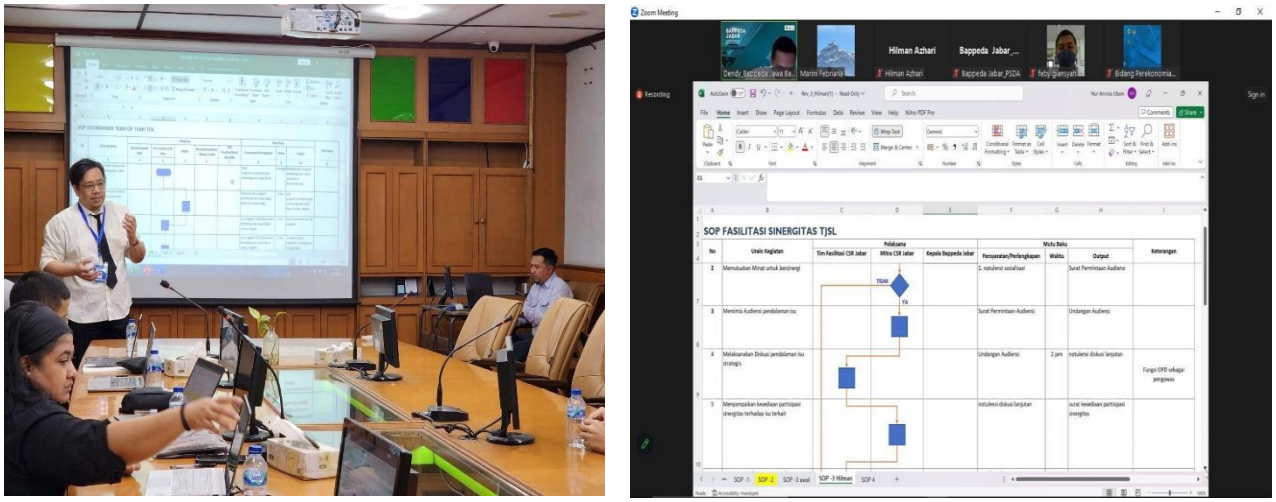

Gambar 3.2 Diskusi Penyusunan SOP Kerja CSR Jabar

Sejak awal diluncurkan tahun 2020, pelaporan realisasi CSR melalui website menjadi salah satu inovasi yang sangat bermanfaat bagi banyak pihak, karena data real time yang menyajikan informasi terkait deskripsi program CSR di bidang tertentu, siapa penerima

manfaatnya, lokasi program, bahkan siapa saja pihak yang terlibat dalam program tersebut dapat langsung didapatkan. Perkembangan website yang dilakukan di tahun 2023 pengembangan beberapa fitur sesuai dengan site map yang telah ditentukan. Beberapa fitur yang dikembangkan antara lain:

1. Home: *carousel image* untuk *hot news*, linked ke website JQR, video profile Sekretariat Fasilitasi CSR Jabar, Login bagi mitra CSR Jabar;
2. Profil;
3. Tentang kami: Landasan hukum, tupoksi
4. Kegiatan;
    a. *Sharing Session*: dalam 1 *page* berisikan beberapa informasi *Sharing Session* yang pernah dilakukan
    b. Monev: dalam 1 *page* berisikan beberapa informasi kegiatan monev yang pernah dilakukan
    c. Forum CSR Jabar: berdasarkan tahun (tanpa isi detail)
5. Publikasi: Berita CSR, Laporan tahunan;
6. Kontak: pesan yang disambungkan ke email;
7. Pembaharuan desain; dan
8. Tambahan menu Mitra CSR

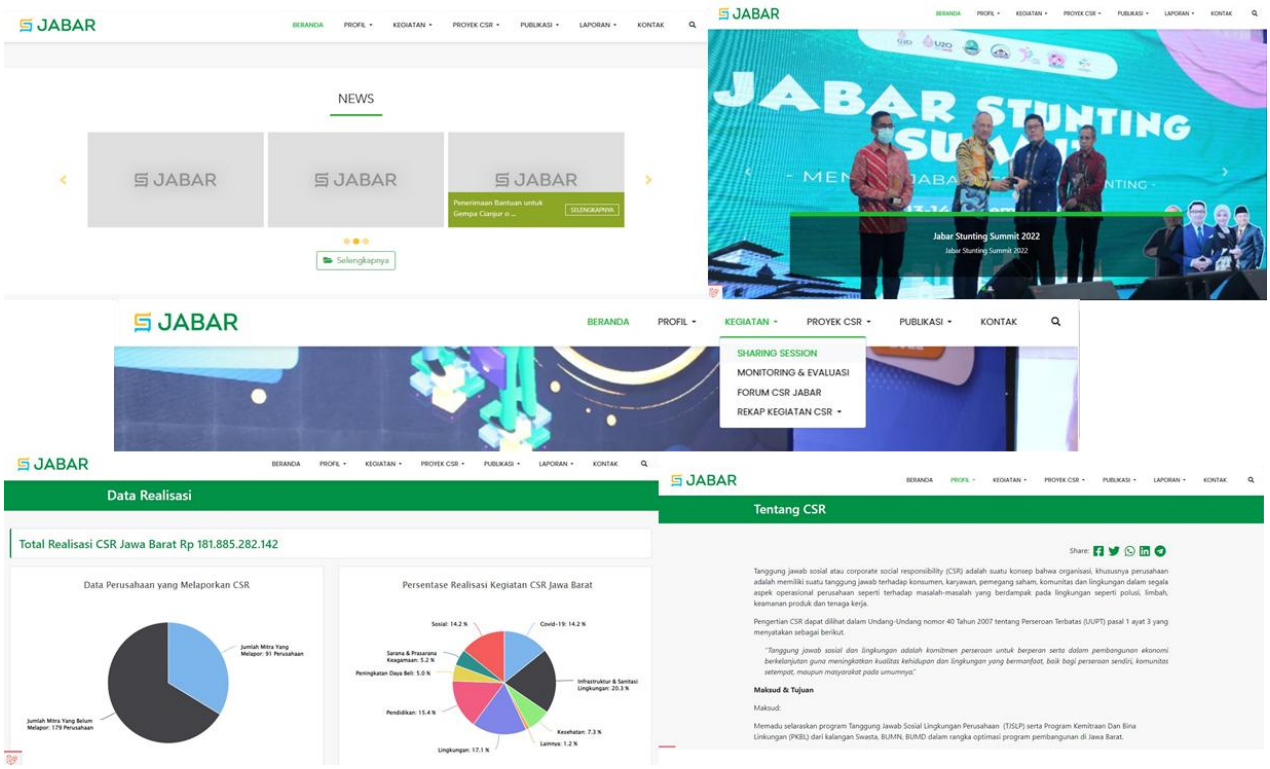

Gambar 3.3 Pengembangan *website* CSR Tahun 2023

Selain itu, dalam upaya membangun sinergi dengan Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Sekretariat Fasilitasi CSR Jawa Barat menerima beberapa audiensi dari Kabupaten/Kota yang ingin berkonsultasi dan berdiskusi terkait pelaksanaan tata Kelola di Provinsi Jawa Barat. Berikut beberapa aktivitas lain yang dilakukan Tim Fasilitasi CSR Jawa Barat untuk memenuhi permintaan Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat terkait *sharing knowledge* tata kelola pelaksanaan CSR/TJSLP di Provinsi Jawa Barat.

- **Konsultasi TJSLP dengan Kabupaten Bogor (6 Januari 2023)**

Pemda Kabupaten Bogor yang diwakili oleh Bapelitbangda melakukan audiensi terkait koordinasi dan konsultasi pelaksanaan CSR di Kabupaten Bogor. Topik pembahasan mencakup tantangan yang dihadapi Bapelitbangda Kabupaten Bogor dalam menjalankan tugas dan fungsinya, termasuk yang menjadi landasan hukumnya, mengingat akan berakhirnya masa kepemimpinan Bupati Kabupaten Bogor pada Februari 2023.

- **Rapat Koordinasi dan Konsultasi Perda Provinsi Jawa Barat Nomor 2 Tahun 2013, Kabupaten Subang (3 Februari 2023)**

Dihadiri oleh Bapem Perda Kab. Subang dan BP4D Kab. Subang. Rapat bertujuan untuk menindaklanjuti surat dari BP4D Kabupaten Subang Nomor 090/TU.01.02/BP4D perihal Koordinasi dan Konsultasi Perda Provinsi Jawa Barat Nomor 2 tahun 2013. Tindak lanjut rapat ini yaitu Kab. Subang akan memohon diskusi kembali dan akan hadir bersama Tim, direncanakan akan dilaksanakan rapat lanjutan.

- **Diiskusi Kunjungan Studi Referensi Pelaksanaan CSR Kab. Badung (14 Juni 2023)**

Tujuan kunjungan adalah untuk melaksanakan studi referensi terkait tata kelola CSR/TJSL di Provinsi Jawa Barat. Di Kabupaten Badung sendiri TJSP (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan) sudah dikembangkan sejak tahun 2017, namun dari segi kemitraan belum maksimal untuk menarki perusahaan di Kab. Badung khususnya untuk bergabung menjadi mitra. Perusahaan di Kab. Badung didominasi oleh sektor pariwisata yaitu perhotelan, *restaurant* dan *beach club*. Dimana sudah mulai mensinkronisasi program CSR perusahaan-perusahaan tersebut dengan program RPJM Kabupaten Badung namun implementasinya belum maksimal.

3.2.1 Inovasi Sekretariat Fasilitasi CSR Jabar Tahun 2023

Pada tahun 2023, Sekretariat Fasilitasi CSR Jabar merasa perlu untuk melakukan inovasi dalam memfasilitasi terciptanya kolaborasi dan sinergi agenda Pembangunan Jawa Barat dengan program TJSL/CSR, maka dari itu Sekretariat Fasilitasi CSR Jawa Barat menyusun "***West Java CSR Partnership Menu Book* 2024**" yang berisikan berbagai program pembangunan pemerintah Provinsi Jawa Barat pada perangkat daerah yang telah dikurasikan dan siap dikerjasamakan/disinergikan bersama Perusahaan mitra CSR Jawa Barat. Dalam penyusunannya, melibatkan Perangkat Daerah Provinsi Jawa Barat dan Pemegang Mitra Bappeda Provinsi Jawa Barat. Dimana hasil akhir dari inovasi ini adalah terciptanya ***Business Matching*** antara program perangkat daerah dengan CSR perusahaan.

3.2.1.1 *West Java* CSR *Partnership Menu Book* 2024

West Java CSR *Partnership Menu Book* 2024 berisikan usulan kebutuhan atau program perangkat daerah di Provinsi Jawa Barat yang berpotensi dikerjasamakan/disinergikan melalui CSR. Menu book yang dimaksud bukan berupa buku fisik, tetapi langsung *embedded* di dalam sistem website CSR Jabar (https://csr.jabarprov.go.id/proyek/status/tersedia). Menu yang ditampilkan bersifat dinamis dan akan terus di-*update* apabila sudah ada program/proyek yang telah selesai atau adanya program/proyek baru yang diusulkan oleh perangkat daerah.

West Java CSR *Partnership Menu Book* 2024 disusun oleh Sekretariat Fasilitasi CSR Jawa Barat bersama-sama dengan 21 perangkat daerah (*bottom up approach*), diantaranya: Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat; Dinas Perumahan dan Permukiman Provinsi Jawa Barat; Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat; Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Jawa Barat; Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Provinsi Jawa Barat; Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat; Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat; Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Jawa Barat; Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat; Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat; Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Barat; Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat; Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat; Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Jawa Barat; Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat; Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Provinsi Jawa Barat; Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat; Dinas Sosial Provinsi Jawa Barat; Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat; Badan Penghubung Daerah Provinsi Jawa Barat; dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jawa Barat.

Penyusunan West Java CSR Partnership Menu Book 2024 diawali dengan kegiatan Workshop Sinergitas CSR Provinsi Jawa Barat: Definisi, Tata Kelola Dan Mekanisme Pelaksanaan CSR dihadiri oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Provinsi Jawa Barat serta Pemegang Mitra di Bappeda Provinsi Jawa Barat dengan narasumber Eka Jatnika Sundana – Kepala Bidang PSDA Bappeda Jabar; Marini Febriana – Communication Specialist CSR Jabar dan Hilman Azhari – Ketua Teams of Team CSR Jabar.

Kegiatan dilaksanakan dalam rangka meningkatkan pemahaman terkait relevansi Corporate Social Responsibilities (CSR) dengan Pembangunan di Jawa Barat, terutama dalam hal mekanisme pelaksanaan CSR hingga pembagian peran serta penyamaan pemahaman konsep CSR di kalangan Pemerintah Daerah. Dalam kesempatan ini materi yang disampaikan oleh narasumber yaitu EGG+Impact: Inovasi Model Tata Kelola Sekretariat Fasilitasi CSR Jabar, "Apa Kata Pakar: Konsep CSR Menurut SNI ISO 26000 dan Relevansinya dengan Pemerintah Daerah" serta Mekanisme Sinergi CSR Jabar.

Selanjutnya, Sekretariat CSR Jabar menyampaikan link Tahap 1 (satu) usulan program yang dapat dikolaborasikan dengan CSR kepada OPD dengan catatan sebagai berikut:

1. Kebutuhan yang diusulkan adalah BUKAN kegiatan yang mendesak untuk dilaksanakan;
2. Kebutuhan yang diusulkan dapat berupa:
    a. Kebutuhan yang anggarannya belum/tidak masuk dalam APBN/APBD;
    b. Kebutuhan yang anggarannya masuk dalam APBD/APBN namun akan lebih optimal/lebih luas kemanfaatannya jika dikolaborasikan dengan CSR.
3. Kebutuhan yang diusulkan terkait dengan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (TPB/SDGs) di Provinsi Jawa Barat;
4. Kebutuhan yang diusulkan diharapkan bersifat fleksibel, memungkinkan untuk dilakukan penyesuaian;
5. Kebutuhan yang diusulkan agar didukung dengan data-data pendukung yang lengkap.

Pada tahap satu, usulan perangkat daerah yang masuk melalui link mencapai 1000++ usulan, selanjutnya Sekretariat fasilitasi CSR melakukan kurasi atas usulan tersebut serta *coaching clinic one on one* kapada OPD, dilanjutkan dengan pengisian usulan tahap 2 (dua) melalui link berbeda. Beberapa usulan yang masuk pada pengisian tahap dua yaitu:

- Fasilitasi sarana pascapanen Komoditas Kopi Sarana pascapanen berupa Pulper dan Huller;
- Pengadaan Alat-Alat Pendukung perbibitan ternak sapi potong;
- Pengadaan Bantuan Peralatan Usaha bagi Alumni Terpilih (Terseleksi) Pelatihan Kerja Mandiri Kejuruan Cukur Dasar yang telah dilatih sesuai dengan Kejuruan Pelatihan yang dilaksanakan;
- Fasilitasi Prasarana Benih Tanaman Cabai dan Pupuk;
- Jembatan Gantung Desa;
- Sarana prasarana Patroli TRC Kebakaran Hutan dan Lahan;
- Penanganan dan Pengelolaan Sampah berbasis Masyarakat Di kawasan Situ Cileunca.

Selanjutnya, untuk memaksimalkan usulan yang akan masuk dalam *West Java CSR Partnership Menu Book* 2024 maka pada Januari 2024 Tim Fasilitasi CSR Jabar membuka kembali untuk pengisian tahap 3. Setelah dilakukan kurasi dan beberapa kali *coaching clinic* lanjutan, didapatkan jumlah usulan hasil kurasi sebanyak 1.264 program/proyek dengan 50 usulan sektor social, 149 usulan sektor lingkungan, 56 usulan sektor kesehatan, 80 usulan

sektor pendidikan, 331 usulan sektor peningkatan daya beli, 442 usulan infrastruktur dan sanitasi lingkungan, 95 usulan sektor sarana prasarana keagamaan dan 61 usulan lainnya.

West Java CSR Partnership Menu Book 2024 telah dilaunching pada acara Forum CSR Jabar 2023 yang dilaksanakan pada 25 April 2024. Diharapkan *West Java* CSR *Partnership Menu Book* 2024 mampu meningkatkan Kemitraan yang Berkelanjutan (*Sustainable Partnership*) antar berbagai pemangku kepentingan untuk mendukung keberhasilan program Pembangunan, serta percepatan pencapaian tujuan SDGs di Provinsi Jawa Barat dan juga dapat memudahkan mitra CSR Jabar untuk memilih "menu" untuk kolaborasi Pembangunan di Jawa Barat. *West Java CSR Partnership Menu Book* 2024 dapat diakses pada website CSR Jabar: https://csr.jabarprov.go.id.

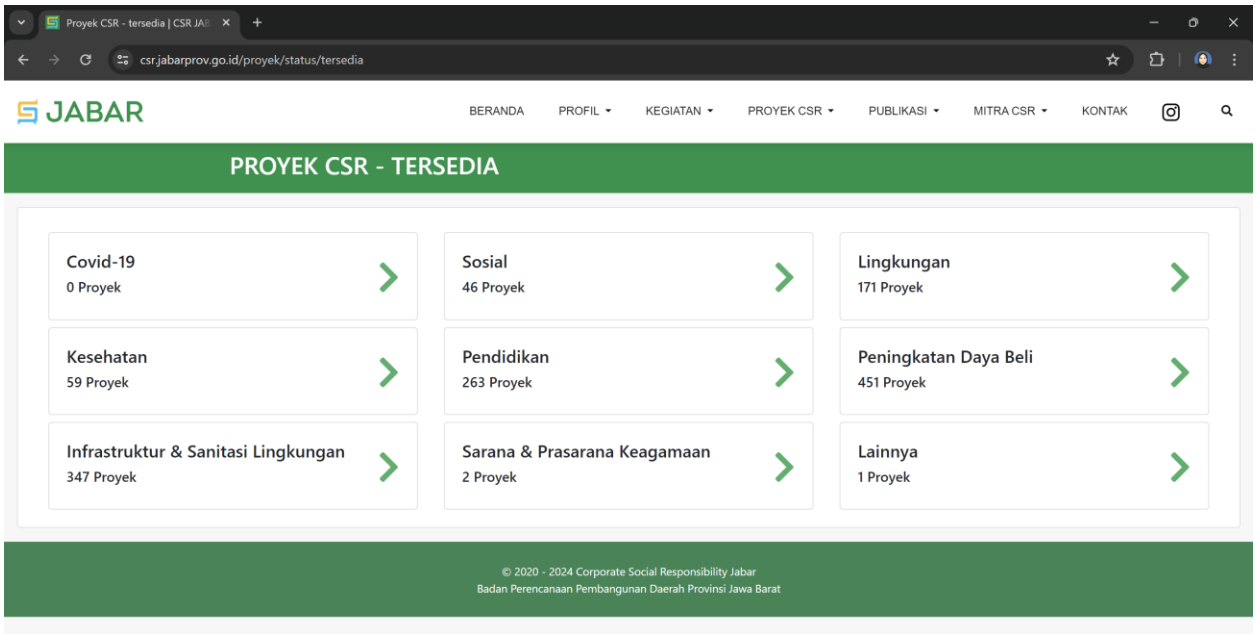

Gambar 3.4 Tampilan West Java CSR Menu Book 2024 pada *Website* CSR Jabar

Tujuan akhir dari *West Java CSR Partnership Menu Book* 2024 adalah terciptanya program/*business matching* dalam rangka memaduserasikan program CSR perusahaan dengan kebutuhan pembangunan Jawa Barat. Salah satu *business matching* yang telah berhasil difasilitasi oleh Sekretariat Fasilitasi CSR Jabar yaitu *business matching* antara Amazon Web Services Indonesia (AWS) yang dikerjasamakan dengan EduTech Partner terpilih yaitu Alkademi dengan Jabar Digital Services (Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat) dalam mendukung program Jabar Digital Academy (JDA) TA 2024. Dimana AWS merupakan satu-satunya mitra CSR Jabar di sektor digital. Dukungan AWS yaitu dalam penyelenggarakan pelatihan kompetensi digital secara gratis di bidang programming dan digital marketing bagi seluruh masyarakat di Jawa Barat.

Gambar 3.5 *Business Matching* antara Amazon Web Service dengan Jabar Digital Services (Diskominfo) dalam Program Jabar Digital Academy 2024

3.3 *Guerilla*

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, prinsip Guerilla mengacu pada upaya 'gerilya' secara lebih *private*, karena dilakukan dengan diskusi secara individu. Cara ini dinilai cukup berhasil, karena baik perusahaan maupun Sekretariat Fasilitasi CSR Jawa Barat dapat lebih bebas untuk berdiskusi dan saling mengeksplorasi berbagai potensi dan peluang kolaborasi dan sinergi antara program CSR dengan agenda pembangunan Jawa Barat sesuai dengan nilai-nilai atau kebijakan perusahaannya masing-masing. Beberapa aktivitas terkait prinsip guerilla yang telah dilakukan sepanjang tahun 2023, adalah sebagai berikut:

- **Pendalaman Program CSR Unggulan PT Yutaka Manufacturing Indonesia yaitu Si DePe (10 Mei 2023)**

Salah satu program CSR unggulan PT Yutaka Manufacturing Indonesia yaitu Program Desa Digitalisasi Si DePe (Sistem Informasi Desa & Pembangunan) yang dilaksanakan di Desa Cikedokan, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi. Program Si DePe telah dilaksanakan dari tahun 2021 dimulai dengan penerapan platform tata kelola desa, selanjutnya di tahun 2022 telah dilaksanakan pengembangan system informasi desa, pengembangan pelayanan desa dan pengembangan infrastruktur jaringan. Untuk tahun 2023 direncanakan akan mengembangkan *smart village* dan *cyber*.

Pengembangan system informasi desa dan pelayanan administasi sudah dapat diakses oleh masyarakat melalui smart phone android yang dapat diunduh melalui playstore atau diakses melalui website cikedokan.sidepe.com. Masyarakat dapat melihat segala informasi mengenai desa secara lengkap serta pelayanan administrasi (pembuatan surat untuk membuat SKCK, KTP dlll) dilakukan secara online.

- **Pendalaman Program CSR Unggulan PT Tirta Investama Caringin yaitu "*One Planet One Health*" (23 Mei 2023)**

Program "*One Planet One Health*" Aqua Caringin Asri Berdaya Lestari merupakan program CSR unggulan milik PT Tirta Investama Caringin. Kegiatan yang dilaksanakan diantaranya yaitu: WASH – Caringin Asri (Akses Air Bersih Sehat Rapih & Indah); Caringin BERDAYA (Kampung Internet Muara Jaya dan UMKM); dan Program Caringin LESTARI (Program Konservasi & Pemberdayaan Warga Lereng Gunung Gede Pangrango).

- **Pendalaman Program CSR Unggulan PT Pertamina Geothermal Energy, Tbk Area Kamojang yaitu Program "KANG-ELIE" (30 Mei 2023)**

Pada tahun 2022, PGE Area Kamojang kembali mendapatkan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) emas melalui program CSR unggulan KANG-ELIE (Kamojang Green Living Ecosystem). PROPER Emas ini merupakan PROPER Emas ke-12 yang berhasil dipertahankan sejak tahun 2012.

KANG-ELIE dilatarbelakangi dengan adanya keterbatasan interaksi selama pandemi, keterbatasan jaringan internet, keterbatasan akses transportasi umum, keterbatasan pengelolaan sampah dan target net zero emission, maka PGE Area Kamojang menciptakan ekosistem pemberdayaan masyarakat di sekitar yang sustainable dan

ramah lingkungan. Sistem KANG-ELIE terdiri dari beberapa bidang pembangunan yang berkaitan langsung dengan sirkular ekonomi masyarakat sekitar PGE Kamojang.

- **Pendalaman Program CSR Unggulan Coca-Cola Europacific Partners (CCEP) Indonesia yaitu Desa Bestari (Bersih Sehat Tangguh Mandiri Lestari)**

Desa Bestari (Bersih Sehat Tangguh Mandiri Lestari) adalah program CSR unggulan CCEP yang merupakan program keberlanjutan yang dilakukan secara kolaborasi dengan pemangku kepentingan untuk mengatasi permasalahan yang ada di tengah komunitas.Fokus program CSR CCEP yaitu kepada komunitas masyarakat dengan tujuan untuk membekali masyarakat dengan keterampilan yang dapat mendukung mata pencaharian mereka. Beberapa program yang dilaksanakan diantaranya Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) dan Mengembangkan Bank Sampah untuk Ekonomi Sirkular.

3.4 *Impact*

Pada umumnya perusahaan tidak melakukan evaluasi dari program CSR yang sudah dilaksanakan. Kalaupun ada yang melakukannya, biasanya lebih pada *output* (hasil) belum menyentuh *outcome* (dampak) dari program tersebut. Pengukuran dampak oleh perusahaan sangat penting untuk melihat sejauh mana program CSR yang dijalankan sudah sejalan dengan tujuan bisnis perusahaan, Memberikan manfaat bagi pemangku kepentingan yang dilibatkan, serta Memberikan manfaat bagi pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

Dari sisi pemerintah, pengukuran dampak program CSR yang dijalankan perusahaan juga sangat berperan penting untuk melihat apakah program yang dijalankan perusahaan sudah sejalan dengan isu/kebutuhan/program pembangunan, termasuk apakah lokusnya sudah sesuai dengan titik lokus program pemerintah. Dengan demikian dapat dilihat prosentase kontribusi CSR terhadap agenda pembangunan. Di tahun 2023, Tim Fasilitasi CSR Jawa Barat terus melakukan inovasi untuk mulai melakukan pengukuran dampak program CSR dengan isu/kebutuhan/program pembangunan di Jawa Barat. Kontribusi dalam nominal masih menjadi perhatian, namun tidak lagi menjadi fokus utama. Ada banyak hal

yang dapat digali dan dieksplor untuk melihat kontribusi perusahaan bagi pembangunan melalui CSR.

Inovasi sederhana untuk melihat dampak dari program CSR dilakukan berdasarkan kategorisasi isu/kebutuhan/program yang menjadi perhatian utama di Jawa Barat, diantaranya: masalah stunting, petani milenial, pemberdayaan UMKM, masalah yang terkait dengan isu WASH (*water, sanitation and hygene*), masalah terkait pengangguran terbuka dan kemiskinan, serta masalah yang terkait pengelolaan lingkungan dan perubahan iklim. Kategori yang sama juga digunakan untuk proses penilaian realisasi CSR dalam acara Forum CSR Jabar 2023. Adapun proses pengukuran dampak sederhana yang dilakukan oleh Tim Fasilitasi CSR Jawa Barat adalah:

1) Program CSR yang mendukung penurunan angka stunting
   Yang menjadi indikator pengukuran dampak adalah apakah kegiatan berupa bantuan sarpras atau program yang menyasar menyasar remaja (Calon pengantin), Bayi & balita, Ibu hamil dan menyusui serta kader posyandu Selain itu indicator lain yang digunakan adalah Intervensi sanitasi dan kebersihan
2) Program CSR terkait isu peningkatan kualitas Kesehatan masyarakat & lingkungan dengan menyediakan akses air bersih, sanitasi yang sehat, kebiasaan hidup bersih sehat serta perbaikan lingkungan (WASH). Indicator yang menjadi fokus pengukuran dampak adalah Sasaran Kegiatan (bantuan air bersih; pembuatan fasilitas/akses air bersih beserta inovasi teknologinya; pemberdayaan masyarakat untuk akses air bersih).
3) Program CSR yang mendukung pengurangan angka kemiskinan
   Untuk melihat dampak program CSR terhadap isu kemiskinan, indicator utama masih sama yaitu dalam hal jumlah penerima manfaat dari program-program donasi dan layanan kesehatan, dalam hal ini yang menjadi fokus utama penerima manfaat adalah, lansia, perempuan sebagai kepala tumah tangga, dan disabilitas.
4) Program CSR yang mendukung petani milenial
   Indicator utama untuk mengukur dampak adalah jumlah petani usia milenial yang terlibat dan menjadi mitra binaan perusahaan serta pelatihan-pelatihan yang diberikan.
5) Program CSR yang mendukung pemberdayaan UMKM
   Di kategori ini yang menjadi penekanan adalah jumlah UMKM yang terdampak, apakah ada kenaikan dalam produksi, penjualan, atau keuntungan yang diperoleh dari program-program pembinaan dan pendampingan yang dilakukan perusahaan. Selain itu pelatihan yang diberikan dan akses pemasaran juga menjadi indicator untuk mengukur dampak.
6) Program CSR terkait isu peningkatan kualitas Kesehatan masyarakat & lingkungan dengan menyediakan akses air bersih, sanitasi yang sehat, kebiasaan hidup bersih

sehat serta perbaikan lingkungan (WASH). Indicator yang menjadi fokus pengukuran dampak adalah Sasaran Kegiatan (bantuan air bersih; pembuatan fasilitas/akses air bersih beserta inovasi teknologinya; pemberdayaan masyarakat untuk akses air bersih), Kegiatan & bantuan sektor: sanitasi: PHBS, ODF, limbah domestik (edukasi PHBS, Pembuatan MCK, pengolahan limbah domestik; Pembuatan IPAL Komunal) dan Kegiatan & bantuan sektor kebersihan: Persampahan (kegiatan bersih bersih sampah; kegiatan pemilahan/pengolahan sampah, termasuk edukasinya; bantuan sarpras persampahan; pendampingan/pemberdayaan bank sampah/kelp pengelola sampah; pemberdayaan masyarakat untuk ekonomi sirkular dari pemanfaatan sampah).

7) Program CSR yang mendukung penurunan jumlah pengangguran terbuka
   Indikator untuk mengukur dampak adalah Beasiswa, bantuan modal usaha, Pelatihan keterampilan tenaga kerja, Penyerapan tenaga kerja lokal, Sekolah vokasi, Pemagangan siswa sekolah kejuruan, Pelatihan kewirausahaan, *Teaching Factory,* serta Pemberdayaan masyarakat untuk memiliki keahlian dan penghasilan sendiri
8) Program CSR yang mendukung upaya perbaikan/pengelolaan lingkungan terkait ancaman perubahan iklim. Pada kategori ini tidak hanya dilihat dari sisi internal perusahaan, yaitu sejauh mana perusahaan berkomitmen dan bertanggung jawab untuk keberlanjutan bisnisnya, tapi juga bagai mana perusahaan berkomitmen dan bertanggung jawab terhadap kondisi lingkungan dan msayarakat di luar perusahaan. Yang menjadi indicator untuk pengukuran dampak diantaranya adalah, luas lahan yang terdampak dalam program konservasi, jumlah individu yang mendapatkan pelatihan atau edukasi terkait aksi pengendalian pencemaran lingkungan, inovasi program pengolahan limbah untuk meningkatkan sirkular ekonomi, serta inovasi energi terbarukan yang digunakan.

Sebagai apresiasi atas program-program CSR yang sudah mendukung agenda pembangunan Jawa Barat selama tahun 2023, Sekretariat Fasilitasi CSR Provinsi Jawa Barat mengadakan acara Forum CSR Jawa Barat Tahun 2023 yang 2023 dilaksanakan secara hybrid (daring & luring) pada Senin, 22 April 2024 bertempat di Jasmine Junior Ballroom Hotel Pullman. Acara ini dihadiri oleh Pj. Gubernur Provinsi Jawa Barat Bey Machmudin, Ketua Komisi 5 (lima) DPRD Provinsi Jawa Barat, Asisten Daerah Provinsi Jawa Barat, Kepala Bappeda Provinsi Jawa Barat, Kepala Dinas Perangkat Daerah Jawa Barat, Pimpinan Utama Perusahaan Mitra CSR Jawa Barat yang terpilih sebegai pemenang serta Ketua Asosiasi Profesi Jawa Barat (APINDO, KADIN, PHRI, APRINDO, ASPADIN) dengan tema ***Sustainable Partnership Towards West Java Log-Term Vision* 2025-2045.**

Gambar 3.6. Forum CSR Jabar 2023

Berbeda dari tahun 2022, Forum CSR Jabar 2023 dilaksanakan menjadi satu rangkaian acara Musrenbang Provinsi Jawa Barat Tahun 2024. Selain itu, pada tahun 2023 kami akan memberikan apresiasi bagi *Local Champion* yang memiliki inisiatif, kemampuan dan kapabilitas untuk mendorong proses perubahan serta berkontribusi mensukseskan program CSR yang dijalankan di wilayah tertentu. *Local Champion* yang dimaksud adalah seorang individu atau pemimpin dari suatu kelompok/komunitas yang menjadi penggerak/motor di masyarakat untuk menciptakan kemandirian di wilayah atau masyarakatnya. Dan sebagai puncak kategori penghargaan adalah kategori Sustainable, dimana penghargaan yang diberikan merupakan penghargaan bagi perusahaan Mitra CSR Jabar yang telah mendukung agenda pembangunan Jabar dan juga mengaitkannya dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGS) dengan sebaran wilayah program yang luas. Sistem penilaian dilakukan berdasarkan realisasi kegiatan yang telah dilaporkan di website dengan fokus jumlah penerima manfaat, keberlanjutan program, dan sinergi dengan indikator-indikator spesifik sesuai dengan masing-masing bidang.

Berikut secara detail seluruh kategori dan pemenang Forum CSR Jabar 2023:

TOP PARTNER AWARD

1. Mulia Industry Group
2. PT PLN Unit Induk Distribusi Jawa Barat
3. PT Indocement Tunggal Prakarsa – Citeureup
4. PT Amazon Data Services Indonesia
5. PT Zinus Global Indonesia

JABAR ZERO NEW STUNTING

1. PT Aqua Golden Mississippi Babakan Pari
2. PT Indocement Tunggal Prakarsa – Citeureup
3. PT Tirta Investama Plant Caringin

WASH (WATER, SANITATION, HYGIENE)

1. PT Indocement Tunggal Prakarsa – Cirebon
2. PT Indocement Tunggal Prakarsa – Citeureup
3. PT PLN Indonesia Power UBP Saguling

REGENERATION FARMERS

1. PT PLN Indonesia Power UBP Saguling
2. PT Semen Jawa dan PT Tambang Semen Sukabumi
3. Star Energy Group

SMEs EMPOWERMENT

1. PT Indocement Tunggal Prakarsa – Citeureup
2. PT Migas Utama Jabar (Perseroda)
3. PT Tirta Investama Aqua Subang

POVERTY ALLEVATION

1. PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cirebon
2. PT Indocement Tunggal Prakarsa – Cirebon
3. PT Cikarang Listrindo

UNEMPLOYMENT REDUCTION

1. Mulia Industry Group
2. PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia
3. PT Amazon Data Services Indonesia

CORPORATE ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

1. PT P&G Operations Indonesia
2. PT Indocement Tunggal Prakarsa – Cirebon
3. PT Nestle

COMMUNITY ENVIRONMENTAL STEWARDSHIP

1. PT Migas Utama Jabar (Perseroda)
2. PT Pertamina Geothermal Energy Area Kamojang
3. PT Cikarang Listrindo

SUSTAINABILITY

1. PT Semen Jawa dan PT Tambang Semen Sukabumi
2. PT Pertamina Geothermal Energy Area Kamojang
3. PT PLN Indonesia Power UBP Saguling

LOCAL CHAMPION

1. Aspek Ekonomi: PT. Pertamina Geothermal Energy Tbk. Area Kamojang, Hendri Wahyudi/CEO Yayasan Digital Anak Bangsa
2. Aspek Sosial: PLN Indonesia Power Saguling/Yeyet Kurniawati
3. Aspek Lingkungan: PLN Nusantara Power UP Cirata/Duduy Abdullah

CSR *GOVERNANCE.*

1. Kabupaten Karawang
2. Kabupaten Bogor
3. Kota Bandung

Gambar 3. 7. Penyerahan Penghargaan kepada Mitra CSR Jabar

3.5 Outreach Program

Selama tahun 2023, apa yang telah dilakukan Sekretariat Fasilitasi CSR Jawa Barat semakin dikenal luas. Banyak pemerintah Kabupaten/Kota/Provinsi dari luar Jawa Barat yang meminta diskusi untuk mempelajari model tata kelola pelaksanaan CSR/TJSLP di provinsi Jawa Barat. Berikut beberapa aktivitas lain yang dilakukan Tim Fasilitasi CSR Jawa Barat untuk memenuhi permintaan sepanjang tahun 2023 terkait *sharing knowledge* untuk tata kelola pelaksanaan CSR/TJSLP di Provinsi Jawa Barat.

- **Rapat Kunjungan Kerja Provinsi Bangka Belitung terkait Pelaksanaan dan Tata Kelola CSR Jabar (21 Maret 2023)**

Rapat Konsultasi Pelaksanaan dan Tata Kelola CSR dengan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung bertujuan dalam rangka kunjungan Kerja Provinsi Bangka Belitung untuk pembelajaran terkait pelaksanaan dan tata kelola CSR Provinsi Jawa Barat. Pelaksanaan dan tata kelola TJSL di Prov. Bangka Belitung masih belum maksimal dimana perusahaan yang melaporkan realisasi CSR sangat sedikit. Terkait pelaporan, Prov. Bangka Belitung ingin diskusi lebih lanjut untuk dapat mereplikasi pelaporan online seperti yang dilakukan di Jawa Barat.

- **Diskusi Kunjungan Studi Banding Pemerintah Kota Ternate terkait CSR (24 Mei 2023)**

Tujuan kunjungan ini yaitu Pemerintah Kota Ternate ingin mempelajari terkait system tata kelola CSR yang dilaksanakan oleh Tim Fasilitasi CSR Jawa Barat. Pemerintah Kota Ternate berharap setelah pertemuan ini dapat meningkatkan kerjasama antara pemerintah dengan dunia usaha melalui CSR dimana dunia usaha bisa lebih berkomitmen dalam melaksakan CSR tepat sasaran dan berkesinambungan.

- **Diskusi Kunjungan Kerja Koordinasi Provinsi Bengkulu terkait CSR (14 Juni 2023)**

Tujuan kunjungan yaitu mewakili BAPEMPERDA untuk melakukan reviu efektifitas pelaksanaan Perda No 1 Tahun 2014 tentang Tanggung Jawab Perusahaan Provinsi Bengkulu dihadiri oleh BAPEMPERDA Prov Bengkulu dan Bappeda Prov Bengkulu.

Dalam Perda No 1 tahun 2014 tersebut telah mengatur pembentukan Tim CSR yang berkedudukan di Bappeda Provinsi Bengkulu dan Forum CSR yang dikhususkan untuk Perusahaan.

- **Diskusi Kunjungan Kerja Pemerintah Kota Makassar terkait Pelaksanaan CSR (16 November 2023)**

Kunjungan Kerja Pemerintah Kota Makasar dalam rangka meningkatkan Kinerja Pemerintah Kota Makassar khususnya bagian administrasi Pembangunan Sekretariat Daerah Kota Makassar terhadap pengelolaan CSR Tahun Anggaran 2023 di Kota Makasar dalam keterampilan SDM maupun pemahaman terkait pelaporan CSR dalam system/applikasi.

3.6 Hasil Kinerja Utama Tim Sekretariat Fasilitasi CSR Jabar Tahun 2023

Berkenaan dengan pelaksanaan kinerja Sekretariat Tim Fasilitasi CSR Jawa Barat yang telah menyelesaikan kegiatan pada Tahun 2023, maka bersama ini dapat kami laporkan sbb: Realisasi pelaporan kegiatan CSR Jawa Barat yang dilaporkan sepanjang tahun 2023 adalah sebesar **Rp. 251.539.080.547 (dua ratus lima puluh satu milyar lima ratus tiga puluh sembilan juta delapan puluh ribu lima ratus empat puluh tujuh rupiah)**. Realisasi

tersebut dilaporkan oleh 95 perusahaan dari 274 perusahaan mitra CSR Jabar dan juga perusahaan lainnya yang telah melaporkan realisasi kepada Kabupaten/Kota (Kabupaten Karawang, Kabupaten Kuningan, Kabupaten Indramayu, Kota Bandung, Kabupaten Bogor, Kabupaten Cianjur, Kota Cimahi, Kabupaten Bekasi, Kota Banjar, Kota Depok, Kabupaten Subang, Kabupaten Purwakarta dan Kabupaten Garut). Berdasarkan sektor kegiatan (sesuai dengan Pasal 7 Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat No. 2 Tahun 2013), persentase pelaporan paling besar berada di sektor sosial sebesar 33% kemudian sektor Infrastruktur dan sanitasi lingkungan sebesar 23% dan sektor peningkatan daya beli sebesar 12%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel 3.3** dan **Gambar 3.3**.

Tabel 3.3 Laporan Realisasi CSR per Sektor Tahun 2023

NO	KATEGORI	REALISASI
1.	Sosial	83.858.397.129
2.	Infrastruktur dan Sanitasi Lingkungan	57.236.088.644
3.	Peningkatan Daya Beli	29.871.004.131
4.	Lingkungan	19.152.236.105
5.	Program Pembangunan Lainnya	18.702.188.831
6.	Pendidikan	16.364.146.020
7.	Kesehatan	13.858.711.098
8.	Sarana dan Prasarana Keagamaan	11.870.931.097
9.	Covid-19	625.377.492
TOTAL		**251.539.080.547**

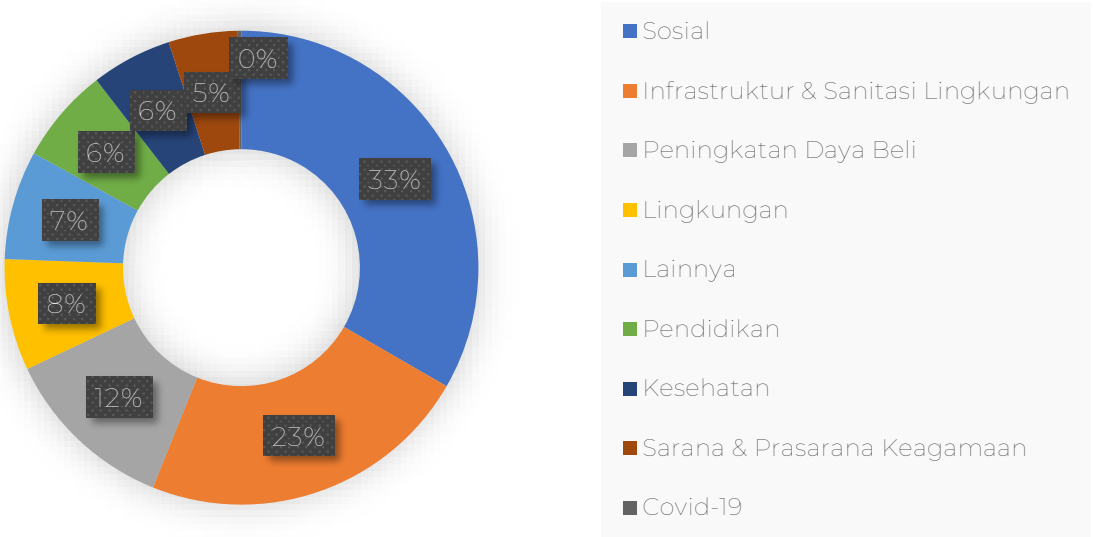

Gambar 3.8 Laporan Realisasi CSR Jawa Barat Tahun 2023

Pada akhirnya, kinerja utama dari tim Sekretariat Fasilitasi CSR Jabar adalah memaksimalkan upaya sinergi dengan perusahaan agar bisa menciptakan nilai manfaat bersama (*creating share value*), sehingga manfaat dari program CSR perusahaan dapat tepat sasaran (dinikmati oleh pihak pemanfaat/*beneficiary* yang tepat), mampu menyelesaikan

permasalahan pembangunan yang ada, dan yang paling utama, mampu mengelola dampak dari aktivitas dan operasional perusahaan, agar memaksimalkan dampak positif dan meminimalkan dampak negatif. Manfaat dari pelaksanaan dan sinergi CSR dalam mendukung agenda pembangunan Provinsi Jawa Barat pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

a) Dukungan CSR untuk penanganan stunting

Didukung oleh 59 perusahaan dan memberikan manfaat kepada lebih dari 58.000 jiwa (bayi, balita, ibu hamil & menyusui, kader pos yandu).

Beberapa program CSR yang mendukung penanganan stunting adalah:

- Pelatihan kader pos yandu;
- Pemberian Makanan Tambahan (PMT) untuk bayi & balita;
- Gizi & vitamin tambahan untuk ibu hamil & menyusui;
- Edukasi bagi ibu hamil & menyusui, serta remaja putri (calon pengantin);
- Bantuan alat kesehatan;

b) Dukungan CSR untuk pengentasan kemiskinan

Didukung oleh 85 perusahaan dan memberikan manfaat kepada lebih dari 100.000 jiwa (masyarakat miskin di sekitar lokasi perusahaan).

Beberapa program CSR yang mendukung pengentasan kemiskinan adalah:

- Perbaikan Rutilahu;
- Elektrifikasi pedesaan;
- Beasiswa pendidikan;
- Bantuan sosial (donasi sembako dll);
- Pemeriksaan kesehatan gratis;
- Pelatihan dan pendampingan usaha.

c) Dukungan CSR untuk Program Petani Milenial

Didukung oleh 25 perusahaan dan memberikan manfaat kepada lebih dari 300 petani usia milenial yang didukung oleh program CSR perusahaan.

Beberapa program CSR yang mendukung Program Petani Milenial adalah:

- Pembinaan dan Pendampingan (Pelatihan, Akses Modal, Produksi, Pemasaran);
- Penyediaan Sarpras (bibit, alat pertanian).

d) Dukungan CSR untuk pemberdayaan UMKM

Didukung oleh 53 perusahaan dan memberikan manfaat kepada lebih dari 6.500 UMKM yang didukung oleh program CSR perusahaan.

Beberapa program CSR yang mendukung pemberdayaan UMKM adalah:

- Bantuan akses permodalan;
- Pelatihan dan Pendampingan;
- Bantuan Sarana & Prasarana;
- Bantuan Perijinan, Sertifikasi, Standarisasi;
- Bantuan akses pasar (promosi kemitraan).

e) Dukungan CSR untuk WASH (*water, sanitation, hygene*)

Didukung oleh 54 perusahaan dan memberikan manfaat kepada lebih dari 8.000 Kepala Keluarga (KK) yang didukung oleh program CSR perusahaan.

Beberapa program CSR yang mendukung program WASH adalah:

- Bantuan sarana air bersih;
- Bantuan Pengelolaan Sampah (Sarana TPS3R, Bank Sampah, Gerobak Sampah, Mesin pengolah sampah);
- Bantuan Sarana Sanitasi;
- Edukasi PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat).

f) Dukungan CSR untuk perlindungan hidup dan iklim

Didukung oleh 76 perusahaan dan memberikan manfaat dalam bentuk penanaman ribuan bibit pohon, pemanfaatan ribuan ton sampah/limbah, dll melalui program CSR perusahaan.

Beberapa program CSR yang mendukung perlindungan hidup dan iklim adalah:

- Edukasi Perlindungan Lingkungan Hidup & Perubahan Iklim;
- Bantuan Penanaman Pohon;
- Sirkular Ekonomi (Pemanfaatan Limbah);
- Program Keanekaragaman Hayati (Kehati);
- Mitigasi/tanggap kebencanaan.

g) Dukungan CSR untuk pengurangan pengangguran

Didukung oleh 28 perusahaan dan memberikan manfaat bagi kepada dari 3000 orang

Beberapa program CSR yang mendukung program pengurangan pengangguran adalah:

- Pelatihan keterampilan tenaga kerja
- Beasiswa
- Penyerapan tenaga kerja lokal
- Sekolah vokasi
- Pemagangan siswa sekolah kejuruan
- Pelatihan kewirausahaan
- *Teaching Factory*

BAB 4 EVALUASI PELAPORAN CSR TAHUN 2023 DAN RENCANA KERJA TAHUN 2024

4.1 Evaluasi Pelaporan Tahun 2023

Sebagaimana telah disampaikan pada Sub Bab 3.6, realisasi pelaporan kegiatan CSR Jawa Barat yang dilaporkan **sepanjang Tahun 2023 adalah sebesar Rp. 251.539.080.547 (dua ratus lima puluh satu milyar lima ratus tiga puluh sembilan juta delapan puluh ribu lima ratus empat puluh tujuh rupiah).** Jika dibandingkan dengan data capaian Tahun 2022 sebesar Rp 181.885.282.142 maka terjadi peningkatan data pelaporan sebesar 38,2%. Peningkatan realisasi ini didukung dengan adanya perusahaan-perusahaan yang melaporkan realisasinya kepada Pemda Kabupaten/Kota.

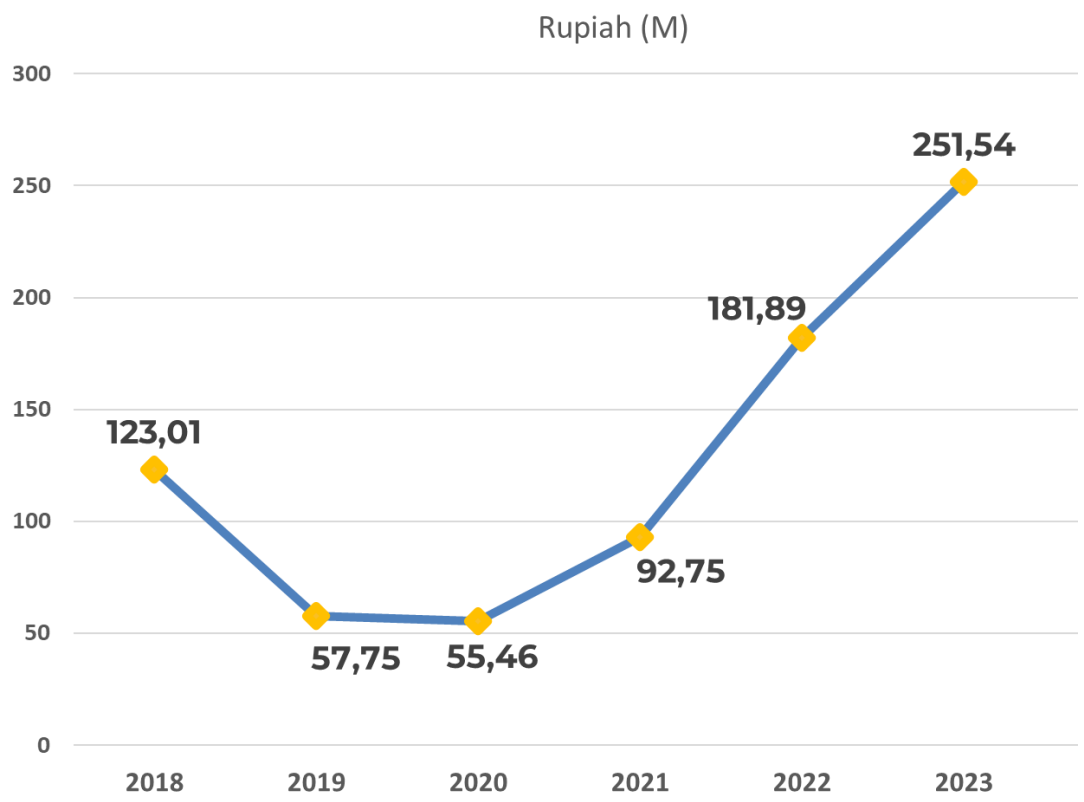

Gambar 4.1 Trend Data Realisasi Pelaporan CSR Jabar 2019 -- 2023

Yang menarik untuk dicermati adalah terjadinya pergeseran fokus sektor kegiatan CSR perusahaan yang dilaporkan. Data Tahun 2022 menunjukkan 3 sektor teratas kegiatan CSR perusahaan yakni sektor infrastruktur dan sanitasi lingkungan, sektor lingkungan, dan

sektor pendidikan, sedangkan untuk tahun 2023 data pelaporan CSR tertinggi ada pada sektor sosial, sektor pendidikan dan sektor lingkungan.

Selanjutnya, relevan dengan point di atas, dari kegiatan CSR yang telah disalurkan sepanjang Tahun 2023, **56% adalah kegiatan yang bersifat donasi** (seperti bantuan sembako. sumbangan. dan bantuan lainnya yang bersifat jangka pendek) sedangkan **44% sisanya adalah kegiatan yang berbentuk program yang berpotensi untuk mendukung pembangunan daerah**.

Beberapa hal yang juga menjadi bahan evaluasi tim Sekretariat Fasilitasi CSR Jabar dalam rangka terus memperbaiki kinerja pada Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- Perusahaan mitra masih belum cukup detail dalam melaporkan kegiatan realisasi CSR. Untuk itu, maka perlu terus dilaksanakan sosialisasi secara intensif kepada para mitra perihal komponen apa saja yang wajib dilaporkan, khususnya besaran dan satuan kegiatan yang dapat disampaikan secara konsisten dan seragam. Konsistensi dan keseragaman dalam penyampaian pelaporan akan sangat mendukung dalam upaya pengukuran dampak CSR secara obyektif, yang ada akhirnya dapat menjadi tolok ukur yang lebih tajam dan akurat dalam pemberian penghargaan kepada perusahaan;
- Mengidentifikasi kebutuhan perangkat daerah provinsi dengan kebutuhan perusahaan untuk menciptakan peluang kolaborasi dan sinergitas CSR;
- Menekankan untuk lebih mengukur dampak dari realisasi yang sudah dilakukan terhadap agenda pembangunan Jawa Barat, khususnya agar dikaitkan dengan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan atau SDGs;
- Menekankan kepada perusahaan untuk lebih banyak melakukan koordinasi yang lebih optimal dengan perangkat daerah dan pemerintah daerah Kabupaten/Kota agar lebih komunikatif dan siap dalam penyediaan data yang valid;
- Perlunya penguatan peran, tugas, dan wewenang fasilitas CSR Jabar (berikutnya akan menjadi fasilitator Sinergi Pembangunan-CSR) baik pada level provinsi dan/atau daerah. Kami menyarakan agar peran Fasilitator Sinergi Pembangunan-CSR Provinsi Jawa Barat untuk memasukan peran-peran sebagai berikut:
    - Menjadi fasilitator/media komunikasi berbagai pihak (pemerintah, dunia usaha, akademisi dan masyarakat) untuk menemukan agenda bersama melalui pendekatan ekosistem manfaat bersama (ecosystem of share value) yang akan memberikan manfaat bersama bagi sesama pemangku kepentingan baik dalam jangka pendek;

- Memberikan arah dan mengembangkan pedoman/perangkat kebijakan terkait peran Pemda kota/kabupaten untuk mendukung dan memfasilitasi ekosistem manfaat bersama;
- Menjadi jembatan lahirnya kolaborasi antar dunia usaha dan lembaga-lembaga terkait lainnya untuk mendukung agenda pembangunan daerah;
- Memfasilitasi peningkatan kapasitas pemda kota/kabupaten sebagai fasilitaor penyelenggara kegiatan ekosistem manfaat bersama yang dilaksanakan di wilayahnya;
- Mengembangkan sistem informasi yang terbuka, transparan dan akuntabel untuk setiap pelaksanaan dan pencapaian agenda bersama sinergi pembangunan-CSR;
- Menyiapkan perangkat evaluasi pencapaian dari program/kegiatan sinergi pembangunan-CSR sebagai bahan evaluasi pencapaian dari masing-masing stakeholder yang terlibat baik yang berorientasi dampak.

4.2 Rencana Kerja Tahun 2024

Rencana kerja tim sekretariat fasilitasi CSR Jabar untuk Tahun 2024 secara umum dijabarkan sebagai berikut:

1. ***Engagement & Expansion***
   - Pelaksanaan berbagai kegiatan *sharing session* 2024, yakni topik terkait agenda-agenda prioritas pembangunan Jabar Tahun 2024 serta topik lainnya seperti Global Reporting Initiative (GRI), *succes story* kolaborasi CSR, dll untuk disampaikan kepada para perusahaan Mitra CSR Jabar serta Sharing Session terkait;
   - Penguatan peran media sosial Sekretariat CSR Jabar melalui akun Instagram dan Grup *Whatsapp*;
   - Penguatan peran serta mitra eksisting agar terus melaporkan realisasi CSR-nya;
   - Ekspansi/penambahan mitra baru atau reaktivasi mitra lama.
2. ***Governance***
   - Pengembangan website dan pelaporan yang lebih memudahkan mitra untuk melaporkan realisasi CSR;
   - Pembuatan dan penetapan SK Team of Teams (TOTs) dan SOP Tata Kerja CSR Jabar (internal Bappeda dan eksternal dengan dinas-dinas/kab kota/pihak lain);
   - Tindak lanjut hasil kajian akademik reviu Perda No. 2 Tahun 2013;
   - Rapat sinergitas dengan Kabupaten/Kota untuk terus menguatkan koordinasi dan sinergi antara pemerintah Provinsi dengan Kabupaten/Kota.

- *Launching West Java* CSR *Partnership Menu Book* 2024, berikut dengan sosialisasi

3. ***Guerilla***

   Rencana pendalaman upaya sinergi dengan mitra tahun 2024, dilaksanakan melalui identifikasi awal rencana kunjungan lapangan, program-program CSR perusahaan yang belum didalami, dll.

4. ***Impact***

   - Perbaikan/pengembangan analisis dampak program CSR, melalui pengembangan metode pengukuran dampak CSR;
   - Penguatan integrasi dengan pencapaian target pembangunan berkelanjutan atau SDGs;
   - Pelaksanaan acara Forum CSR Jabar 2023.

Tabel 4.1 Rencana KerjaTim Sekretariat Fasilitasi CSR Jabar Tahun 2024

No	AKTIVITAS	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
A.	**EVALUASI 2023 & PENYUSUNAN ANNUAL REPORT Tahun 2023**												
B.	***ENGAGEMENT & EXPANSION***												
1	Pelaksanaan kegiatan *sharing session* a. Tematik agenda pembangunan Jawa Barat b. Topik agenda keberlanjutan c. Topik lainnya: pelaporan GRI, *succes story* kolaborasi CSR, dll d. Diseminasi acara Forum CSR Jabar 2024												
2	Penyusunan dan Finalisasi West Java CSR Partnersip Menu Book 2024												
3	Evaluasi dan perbaikan media sosial CSR Jabar secara menerus												
4	Ekspansi/penambahan mitra baru /aktivasi mitra lama. Target: 1 mitra per bulan bergabung dan aktif atau reaktivasi 1 mitra lama												
C.	***GOVERNANCE***												
1	Pengembangan dan perbaikan *website* pelaporan												
2	Penyusunan dan Finalisasi West Java CSR Partnersip Menu Book 2024												
3	Sosialisasi Usulan West Java CSR Partnership Menu Book 2024												
4	Tindak lanjut kajian akademik Reviu Perda No.2/2013												
5	Rapat koordinasi dengan Kabupaten/Kota												

No	AKTIVITAS	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
D.	***GUERILLA***												
1	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi program CSR perusahaan												
2	Rapat-rapat sinergitas dengan perusahaan (manakala diperlukan)												
E.	***IMPACT***												
1	Rencana perbaikan/pengembangan analisis dampak program CSR (standard pelaporan realisasi CSR)												
2	Rencana penguatan integrasi dengan SDGs												
F.	**AUDIENSI DENGAN STAKEHOLDER NON KORPORAT**												
1	Audiensi dengan NGO/INGO												
2	Audiensi dengan akademisi dan Asosiasi Profesi												
G.	**PELAPORAN REALISASI CSR**												
H.	**PELAKSANAAN FORUM CSR JABAR 2023**												
1	Penetapan SK Panitia Acara Forum CSR Jabar 2024	Dilaksanakan di Awal Tahun 2025											
2	Persiapan penyelenggaraan acara												
3	Pelaksanaan acara												

BAB 5 PENUTUP

Dalam rangka pemenuhan akuntabilitas dari penugasan tersebut, maka Tim Fasilitasi menyusun laporan tahunan hasil capaian realisasi pelaporan CSR perusahaan, dan dokumen ini disusun dalam rangka memberikan informasi mengenai hasil kerja Tim Fasilitasi yang telah dicapai sepanjang Tahun 2023.

Realisasi pelaporan kegiatan CSR Jawa Barat yang dilaporkan **sepanjang Tahun 2023 adalah sebesar Rp. 251.539.080.547 (dua ratus lima puluh satu milyar lima ratus tiga puluh sembilan juta delapan puluh ribu lima ratus empat puluh tujuh rupiah).** Jika dibandingkan dengan data capaian pelaporan Tahun 2022 Rp 181.885.282.142 (seratus delapan puluh satu milyar delapan ratur delapan puluh lima juta dua ratus delapan puluh dua ribu seratur empat puluh dua rupiah), maka terjadi peningkatan data pelaporan sebesar 38,2%.

Dari hasil pelaporan tersebut, kinerja utama dari tim Sekretariat Fasilitasi CSR Jabar adalah memaksimalkan upaya sinergi dengan perusahaan agar bisa menciptakan nilai manfaat bersama (*creating shared value*), sehingga manfaat dari program CSR perusahaan dapat tepat sasaran (dinikmati oleh pihak pemanfaat/*beneficiary* yang tepat) dan ditujukan untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan di Provinsi Jawa Barat. Kinerja tim Sekretariat Fasilitasi CSR Jawa Barat juga diharapkan mampu memfasilitasi kebutuhan dunia usaha dengan kebutuhan pembangunan di Jawa Barat guna menyelesaikan permasalahan pembangunan yang ada, dan yang paling utama, mampu mengelola dampak dari aktivitas dan operasional perusahaan, agar memaksimalkan dampak positif dan meminimalkan dampak negatif.

Sekretariat Fasilitasi CSR Jawa Barat terus berupaya untuk memperbaiki dan mengembangkan kinerjanya untuk memberikan kontribusi yang lebih baik lagi melalui kolaborasi dan Sinergi CSR demi tercapainya tujuan pembangunan di Jawa Barat. Hal ini tentunya akan tercapai dengan menciptakan hubungan baik dan menjaga kepercayaan di antara seluruh pemangku kepentingan.

SEKRETARIAT FASILITASI CSR JAWA BARAT

2023

BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

PROVINSI JAWA BARAT